

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
*30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)***

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (“PERSEROAN”)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE “COMPANY”)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 70	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK ("PERSEROAN")
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI (THE "COMPANY")
AT 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Teuku Johas Raffli	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2 Lantai 1 Unit 1, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 71-73, Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Kayu Putih Utara I No. 7 RT 012 RW 018 Desa Pulo Gadung Kec Pulo Gadung Jakarta Timur	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021 83700435	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama	:	Erwan Dwiyanasyah	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2 Lantai 1 Unit 1, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 71-73, Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Mawar Merah II/2 No. 247 RT 004 RW 001 Kelurahan Pondok Kopi, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021 83700435	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Grup.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and Its Subsidiaries ("the Group");
 - The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - All information in the Group's consolidated financial statements has been completely and correctly;
 - The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
 - We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober /October 30, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors

Teuku Johas Raffli
Direktur Utama/President Director



Erwan Dwiyanasyah
Direktur/Director

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.154.747	5	1.057.886	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	28.058.404	6	12.043.615	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	83.696.585	7	73.971.571	Other receivables
Persediaan	13.270.949	8	25.801.673	Inventories
Pajak dibayar di muka	4.235.852	16a	1.756.674	Prepaid taxes
Uang muka	7.789.305	9	3.725.357	Advances
Biaya dibayar di muka	1.983.075		681.253	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	140.188.917		119.038.029	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang lain-lain	13.424.003	7	20.746.187	Other receivables
Uang muka	276.190.337	9	279.049.951	Advances
Aset tetap - neto	742.395.800	10	756.930.730	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	10.115.099		8.544.329	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.042.125.239		1.065.271.197	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.182.314.156		1.184.309.226	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	64.904.326	11	58.200.641	Trade payables
Utang lain-lain	20.738.091	14,28	10.399.649	Other payables
Biaya masih harus dibayar	56.668.843	12	56.347.208	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	24.649.775	13	27.597.642	Advance from customers
Utang pajak	29.170.432	16b	22.671.954	Tax payables
Uang jaminan	4.376.902	15	8.541.557	Security deposits
Liabilitas imbalan pascakerja	1.031.055	18	1.031.055	Post-employment benefit liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun:				Current portion of non-current liabilities:
Utang bank	62.334.751	17	64.611.164	Bank loans
Liabilitas sewa	1.392.610		1.392.610	Lease liabilities
Uang muka pelanggan	21.611	13	54.000	Advance from customers
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	265.288.396		250.847.480	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Non-current portion of liabilities net of current liabilities:
Utang bank	144.853.664	17	156.353.664	Bank loans
Liabilitas sewa	295.903		295.903	Lease liabilities
Uang muka pelanggan	-	13	418.500	Advance from customers
Liabilitas imbalan pascakerja	3.249.578	18	3.249.578	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	16.563.190	16d	18.971.036	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	19	-	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	164.962.335		179.288.681	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	430.250.731		430.136.161	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk				Issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity
Modal saham	981.843.484	20	981.843.484	Share capital
Tambahan modal disetor	396.955.673	21	396.955.673	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	18.230.171		18.230.171	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	(34.792)		(34.792)	Other comprehensive income
Defisit	(664.960.865)		(663.156.603)	Deficit
Jumlah ekuitas diterbitkan dana cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk	732.033.671		733.837.933	Total issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	20.029.754	22	20.335.132	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	752.063.425		754.173.065	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.182.314.156		1.184.309.226	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN") DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED) (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)			
	30 September/ 30 September 2024	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September 2023				
Pendapatan	146.563.081	23	164.507.418	Revenues			
Beban pokok pendapatan	(71.249.197)	24	(77.188.637)	Cost of revenues			
LABA BRUTO	75.313.884		87.318.781	GROSS PROFIT			
Beban operasional				Operating expenses			
Beban penjualan	(7.007.828)	25	(7.035.331)	Selling expenses			
Beban umum dan administrasi	(67.654.006)	26	(78.526.279)	General and administrative expenses			
LABA USAHA	652.050		1.757.171	OPERATING PROFIT			
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	549.079		3.081.626	Gain (loss) on foreign exchange - net			
Penghasilan keuangan	-		-	Finance income			
Beban keuangan	(7.264.390)		(3.882.474)	Finance costs			
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	3.276.305	27	355.551	Other income (expenses) - net			
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.786.956)		1.311.874	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX			
Pajak penghasilan				Income taxes			
Pajak kini	-		-	Current tax			
Pajak tangguhan	677.316	16d	263.516	Deferred tax			
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(2.109.640)		1.575.390	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be Reclassified to profit or loss:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	18	-	Remeasurement of post-employment benefit liabilities			
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.109.640)		1.575.390	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR			
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:				Income (loss) attribute to:			
Pemilik entitas induk	(1.804.262)		1.216.606	The owners of the parent entity			
Kepentingan nonpengendali	(305.378)		358.784	Non-controlling interest			
JUMLAH	(2.109.640)		1.575.390	TOTAL			
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:			
Pemilik entitas induk	(1.804.262)		1.216.606	The owners of the parent entity			
Kepentingan nonpengendali	(305.378)		358.784	Non-controlling interest			
JUMLAH	(2.109.640)		1.575.390	TOTAL			
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	(0,14)	31	0,09	Basic earnings (loss) per share (full amount)			

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk/ Issued capital and reserves attributable to owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2023	981.843.484	396.955.673	18.230.171	(233.392)	(672.230.756)	724.565.180	22.619.555	747.184.735
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	9.074.153	9.074.153	(2.318.551)	6.755.602
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	198.600	-	198.600	34.128	232.728
Saldo 31 Desember 2023	981.843.484	396.955.673	18.230.171	(34.792)	(663.156.603)	733.837.933	20.335.132	754.173.065
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1.804.262)	(1.804.262)	(305.378)	(2.109.640)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 September 2024	981.843.484	396.955.673	18.230.171	(34.792)	(664.960.865)	732.033.671	20.029.754	752.063.425

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements
are an integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	140.356.030	156.228.972	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(78.121.277)	(100.337.378)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(36.611.161)	(36.392.242)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	25.623.592	19.499.352	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(7.209.637)	(2.995.725)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(361.933)	-	Payment of tax
Penerimaan (pengembalian) jaminan pelanggan	(4.164.655)	-	Receipt from (payment of) customer's deposits
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13.887.367	16.503.627	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.053.880)	(1.934.598)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	111.776	(8.880)	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	-	Proceeds from sale of assets held for sale
Kenaikan uang muka	-	(1.350.000)	Increase of advances
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(942.104)	(3.293.478)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(12.847.684)	(13.778.281)	Payments of bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(12.847.684)	(13.778.281)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	97.579	(568.132)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.057.886	2.639.290	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(718)	(136)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.154.747	2.071.022	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Intikeraamk Alamasri Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Juni 1991 yang kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 14 Desember 1991, dari Notaris Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-58.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 3 Januari 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 2817, tanggal 19 Juni 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris No. 38 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H., tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0474554 tanggal 17 November 2021.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam produksi keramik dan granit, memperdagangkan hasil-hasil produksinya, perhotelan dan menyewakan unit bangunan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Mei 1993.

Perusahaan berdiri dan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang terdaftar di Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2, Lantai 1 Unit 1, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 9 Juni 2023 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0131336 tanggal 22 Juni 2023.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Engkos Sadrah
Komisaris Independen	Dean Arslan
Komisaris	-
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Teuku Johas Raffli
Direktur	Erwan Dwiyanasyah

1. GENERAL

a. General Information

PT Intikeraamk Alamasri Industri Tbk ("the Company"), was established by Notarial Deed No. 38 dated June 26, 1991, as amended by Notarial Deed No. 16 dated December 14, 1991, of Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-58.HT.01.01 Tahun 1992 dated January 3, 1992 and were published in Supplement No. 2817, State Gazette No. 49 dated June 19, 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association was notarized in the Notarial Deed No. 38 dated October 21, 2021 of Notary Miki Tanumiharja, S.H., regarding changes on the Company's Articles of Association. This amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance No. AHU-AH.01.03-0474554 dated November 17, 2021.

In accordance with the amended Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates in the manufacture and distribution of porcelain tiles and granites, hospitality, and lease of building units. The Company started its commercial operations on May 1, 1993.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is at Gedung Perkantoran Menara Bidakara 2, Lantai 1 Unit 1, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

Based on Notarial Deed No. 34 dated June 9, 2023 from Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the composition of the Board of Commissioners and Directors. This amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0131336 dated June 22, 2023.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2023
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Engkos Sadrah
Independent Commissioner	Dean Arslan
Commissioner	-
<u>Board of Directors</u>	
President Director	Teuku Johas Raffli
Director	Erwan Dwiyanasyah

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Informasi Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-KOM/IKAI/XII/2021 tentang Penunjukan Komite Audit, susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

2024

Dean Arslan
Engkos Sadrah
Stepanus Ardhanova

Audit Committee

Chief
Member
Member

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

2023

Dean Arslan
Engkos Sadrah
Rudy Dhian Dwimaya

Audit Committee

Chief
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki 204 dan 181 karyawan terdaftar (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 Oktober 2024.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 7 Mei 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-808/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dan harga penawaran Rp 750 setiap saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa efek Jakarta dan Bursa efek Surabaya pada tanggal 4 Juni 1997.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. SK-1553/BPPN/0802 tanggal 7 Agustus 2002, BPPN setuju untuk melakukan pengkonversian utang Perusahaan menjadi 110.000.000 saham Perusahaan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya untuk mencatatkan 110.000.000 saham di bursa efek masing-masing berdasarkan surat No. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 tanggal 4 September 2002 dan No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 tanggal 5 September 2002. Kelebihan nilai utang yang dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan nilai nominal saham Perusahaan telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Untuk penguatan struktur permodalan, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I dari Saham Seri "B". Terkait dengan PMHMETD I tersebut, Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam-LK dengan Surat No. 070/IKAI/XI/2017

1. GENERAL (Continued)

a. General Information (Continued)

Based on Decision Letter of Boards of Commissioners No. 01/SK-KOM/IKAI/XII/2021 regarding Appointment of the Audit Committee, the composition of Audit Committee members of the Company as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

As of September 30, 2024 and 2023, the Company has 204 and 181 registered employees (unaudited).

The consolidated financial statements have been authorized for issued by the Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on October 30, 2024.

b. Public Offering of Securities Issued

On May 7, 1997, the Company obtained an Effective Notice Letter of Share Issuance Registration Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through its letter No. S-808/PM/1997 for the initial public offering to the public of 100,000,000 shares, with a nominal value of Rp 500 per share and offering price of Rp 750 per share. The Company listed its shares on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on June 4, 1997.

Based on the Decree of the Chairman of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. SK-1553/BPPN/0802 dated August 7, 2002, IBRA has agreed to convert the loans of the Company into its 110,000,000 shares. The Company has obtained approval from the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange for the listing of 110,000,000 shares based on the Letter No. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 dated September 4, 2002 and No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 dated September 5, 2002. The difference between the amount of the converted loan into the Company's shares and the par value is recorded as additional paid-in capital.

To strengthen its capital structure, the Company increased the issued and paid-up capital through Limited Public Offering (LPO) with Pre-emptive Rights (Rights I) of "B" Series Shares. Regarding with the Rights, the Company submitted the registration statement of the LPO to Financial Service Authority (FSA) (previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution or Bapepam-LK) with Letter No. 070/IKAI/XI/2017

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

pada tanggal 2 Oktober 2017. Perusahaan memperoleh persetujuan pemegang saham, untuk PUT sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 Oktober 2017. Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif dari Ketua OJK No. S-472/D.04/2017 tanggal 27 Desember 2017.

Total PMHMETD I Saham Seri "B" yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 3.323.811.901 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 107 per lembar saham yang telah ditetapkan pada tanggal 9 Januari 2018. Pelaksanaan periode perdagangan PMHMETD dimulai pada tanggal 11 Januari sampai dengan tanggal 17 Januari 2018.

Pada tanggal 25 Juni 2018 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan pemecahan saham dan telah memperoleh surat persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Bursa Efek Indonesia No. S-03919/BEI.PP3/07-2018 pada tanggal 9 Juli 2018. Pada tanggal 13 Juli 2018, nominal saham Perusahaan seri A dan B masing-masing sebesar Rp 500 dan Rp 100 menjadi sebesar Rp 250 dan Rp 50 (nilai penuh).

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui PUT dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Hak II) dari Saham Seri "B". Perusahaan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk PUT sesuai dengan RUPSLB pada 10 Oktober 2018. Perusahaan menyerahkan pernyataan pendaftaran PUT ke FSA dengan Surat No. 140/IKAI/X/2018 pada tanggal 15 Oktober 2018. Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif dari Ketua OJK No. S-164/D.04/2018 tanggal 29 November 2018.

Jumlah PMHMETD II yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 3.865.789.887 dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 120 per lembar saham yang telah ditetapkan pada tanggal 11 Desember 2018. Pelaksanaan periode perdagangan PMHMETD dimulai pada tanggal 13 Desember sampai dengan tanggal 19 Desember 2018.

Perusahaan kembali meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dan terkait dengan PMTHMETD tersebut. Perusahaan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. 120/IKAI/VIII/2019 pada tanggal 23 Agustus 2019, dengan agenda PMTHMETD dan menyampaikan Keterbukaan Informasi dalam Surat Kabar berperedaran nasional yaitu Harian International Media, Web Bursa Efek dan Web Perusahaan pada tanggal 27 September 2019 dan perubahannya pada tanggal 14 Oktober 2019 serta telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai dengan hasil RUPSLB tanggal 15 Oktober 2019.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued (Continued)

on October 2, 2017. The Company obtained the shareholders' approval for the LPO in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 12, 2017. The Company obtained the Effective Notification from the Chairman of FSA No. S-472/D.04/2017 dated December 27, 2017.

The total LPO with Pre-emptive Rights I of "B" Series Shares issued by the Company is 3,323,811,901, with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 107 per share determined on January 9, 2018. The implementation of the LPO trading period starts on January 11, until January 17, 2018.

On June 25, 2018 through the EGMS, the Company has obtained approval from the Indonesia Stock Exchange to conduct a stock split based on Approval Letter No. S-03919/BEI.PP3/07-2018 dated July 9, 2018. On July 13, 2018, the stock split resulted to the par value of Series "A" and "B" shares of the Company amounting to Rp 500 and Rp 100, respectively, to become Rp 250 and Rp 50 (fully amount).

The Company increased its issued and paid-up capital through the LPO with Pre-emptive Rights (Rights II) of "B" Series Shares. The Company obtained the shareholders' approval for the LPO in accordance with EGMS on October 10, 2018. The Company submitted the registration statement of the LPO to the FSA with Letter No. 140/IKAI/X/2018 on October 15, 2018. The Company obtained the Effective Notification from the Chairman of FSA No. S-164/D.04/2018 dated November 29, 2018.

The total LPO with Pre-emptive Rights II of "B" Series Shares issued by the Company is 3,865,789,887, with a nominal value of Rp 50 per share and offering price of Rp 120 per share determined on December 11, 2018. The implementation of the LPO trading period starts on December 13, until December 19, 2018.

The Company increased the issued and paid-up capital through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and related to the PMTHMETD. The Company has submitted the Notification of the Plan to Organize an Extraordinary General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority (OJK) with letter No. 120/IKAI/VIII/2019 on August 23, 2019, with the PMTHMETD agenda and submitting Information Disclosure in national circulation newspapers, namely the International Media Daily, the Stock Exchange Web and Company Web on September 27, 2019 and amending it on October 14, 2019 and having obtained approval shareholders in accordance with the results of the EGMS on October 15, 2019.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Jumlah PMTHMETD yang diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak 1.209.618.126 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 140 per lembar saham yang telah selesai dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 27 November 2019 dan dicatatkan sebagai saham tambahan hasil pelaksanaan PMTHMETD pada tanggal 28 November 2019.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Operasi komersial dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung/ Percentage of direct and indirect ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (Rp miliar)/ Total assets before elimination (in billion of Rp)	
			2024	2023	2024	2023
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary						
PT Internusa Keramik Alamasri Industri ("INKA")	Industri ubin porselen/ Porcelain tile manufacturing	1997	90,45%	88,01%	359	379
PT Hotel Properti Internasional ("HPI")	Perhotelan/ Hospitality	2016	99,00%	99,00%	169	175
PT Saka Mitra Sejati ("SMS")	Perhotelan/ Hospitality	2012	70,00%	70,00%	121	125
PT Nusantara Bhuana Investasi ("NBI") (d/h PT Mahkota Properti Indo Medan "MPIM")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	99,84%	99,84%	157	159
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui NBI/ Indirectly owned subsidiaries through NBI						
PT Realindo Sapta Optima ("RSO")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	99,75%	99,75%	168	169
PT Mahkota Artha Mas ("MAM")	Praoperasional perhotelan/ Pre-operating hospitality	-	98,62%	98,62%	18	18

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengakuisi kepemilikan saham di RSO, MAM dan MPIM dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,75%, 98,53% dan 98,01%. Jumlah keseluruhan yang dibayarkan untuk pembelian saham tersebut adalah sebesar Rp 149 miliar. Nilai wajar dari jumlah nilai aset bersih anak perusahaan yang diakuisi adalah sebesar Rp 240 miliar. Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi sebesar Rp 91 miliar.

RSO, MAM dan MPIM adalah hotel yang masih dalam tahap pengembangan berlokasi di Bali (RSO dan MAM) dan Medan (MPIM).

Pada bulan November 2018, Perusahaan mengakuisi kepemilikan saham di HPI dan SMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,00% dan 70,00%. Jumlah total yang dibayarkan untuk pembelian saham

1. GENERAL (Continued)

The total PMTHMETD issued by the Company is 1,209,618,126 shares with a nominal value of Rp 50 per share and an exercise price of Rp 140 per share completed on November 27, 2019 and recorded as additional shares as a result of PMTHMETD on November 28, 2019.

c. Group Structure

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries ("the Group") are as follows:

In January 2018, the Company acquired shares in RSO, MAM and MPIM for 99.75%, 98.53%, and 98.01% ownership, respectively. The total amount paid by the Company for the acquired shares is Rp 149 billion. The fair value of the total net assets of the acquired shares is Rp 240 billion. The Company recorded gain from this acquisition amounting to Rp 91 billion.

RSO, MAM and MPIM are hotels under development and are located at Bali (RSO and MAM) and Medan (MPIM).

In November 2018, the Company acquired shares in HPI and SMS for 99.00% and 70.00% ownership, respectively. The total amount paid by the Company for the acquired shares is Rp 98 billion. The fair value of the

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

tersebut adalah sebesar Rp 98 miliar. Nilai wajar dari jumlah nilai aset bersih anak perusahaan yang diakuisi adalah sebesar Rp 144 miliar. Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi sebesar Rp 46 miliar.

HPI dan SMS adalah hotel yang beroperasi masing-masing berlokasi di Bogor dan Medan.

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan melakukan konversi pinjaman kepada INKA menjadi saham sebesar Rp 90.000.000 atau setara dengan 3,50%. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di INKA menjadi 88,01%.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menyetujui untuk menjual saham RSO sebesar Rp 157.042.000 atau setara dengan 1.570.420 lembar saham. Perusahaan menggunakan hasil penjualan saham RSO tersebut sebagai pembelian saham baru di MPIM sebesar 1.570.420 lembar saham atau setara dengan 1,82%.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan dan MAM menyetujui untuk melakukan konversi piutang sebesar Rp 1.125.000 menjadi peningkatan penyertaan saham Perusahaan di MAM melalui penerbitan saham baru oleh MAM sebesar 17.875 lembar saham.

Kemudian, Perusahaan menyetujui untuk menjual saham MAM sebesar Rp 17.875.000 atau setara dengan 17.875 lembar saham di MAM. Perusahaan menggunakan hasil penjualan saham tersebut sebagai pembelian saham baru di MPIM sebesar 17.875 lembar saham atau setara dengan 0,02%.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menyetujui untuk melakukan konversi piutang Perusahaan kepada MPIM sebesar Rp 700.000 menjadi peningkatan penyertaan saham Perusahaan di MPIM sebesar 700.000 lembar saham atau setara dengan 0,001%.

Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saham di MPIM sebesar Rp 190.384.000 atau setara dengan 1.903.840 lembar saham atau setara dengan 99,84%.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat entitas induk terakhir dalam Grup mengingat tidak ada satupun entitas yang memiliki pengendalian utama terhadap operasi Grup. Tetapi orang yang memiliki pengendalian utama adalah Tn. Raja Sapta Oktahari.

Pada bulan februari 2024 perusahaan menambah kepemilikan saham INKA melalui pembelian saham seri A dan B dari Lie In In sesuai dengan akta No. 57 (Pembelian saham seri A) dan akta No. 56 (Pembelian saham seri B) tanggal 29 Februari 2024. Berdasarkan akta tersebut persentase kepemilikan Perusahaan di INKA menjadi 90,45%.

Berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 Mei 2024 tentang keputusan para pemegang saham untuk perubahan Anggaran Dasar dari nama yang semula PT Mahkota Properti Indo Medan menjadi PT Nusantara Bhuana

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

total net assets of the acquired shares is Rp 144 billion. The Company recorded gain from this acquisition of Rp 46 billion.

HPI and SMS are operating hotels located at Bogor and Medan, respectively.

In June 2021, the Company converted its loan to INKA into shares of Rp 90,000,000 or equivalent to 3.50%. Therefore, the Company's percentage ownership in INKA becomes 88.01%.

In December 2021, the Company agreed to sell RSO shares amounting to Rp 157,042,000, or equivalent to 1,570,420 shares. The Company used the proceeds from sale of RSO shares to purchase new shares in MPIM amounting to 1,570,420 shares, or equivalent to 1.82%.

In December 2021, the Company and MAM agreed to convert the receivables amounting to Rp 1,125,000 for an increase in the Company's investment in MAM through issuance new shares amounting to 17,875 shares.

Then, the Company agreed to sold MAM's shares amounting to Rp 17,875,000, or equivalent to 17,875 shares in MAM. The Company used the proceeds from the noted shares to purchase new shares in MPIM for as much as 17,875 shares, or equivalent to 0.02%

In December 2021, the Company agreed to convert the Company's receivables from MPIM amounting to Rp 700,000 to increase the Company's investment in MPIM by 700,000 shares, or equivalent to 0.001%.

As such, on December 31, 2021, the Company owns shares in MPIM for as much as Rp 190,384,000, equivalent to 1,903,840 shares or 99.84%.

As of the date of consolidated financial statements, the Group does not have an ultimate parent company as there is no shareholder who has a major control on the Group. However, the ultimate beneficial owner is Mr. Raja Sapta Oktahari.

In February 2024 the company increased its share ownership in INKA by purchasing series A and B shares from Lie In In in accordance with deed no. 57 (Purchase of series A shares) and deed no. 56 (Purchase of series B shares) dated 29 February 2024. Based on this deed, the Company's ownership percentage in INKA becomes 90.45%.

Based on Deed No. 69 dated May 27, 2024 concerning the decision of the shareholders to change the Articles of Association from the original name of PT Mahkota Properti Indo Medan to PT Nusantara Bhuana Investasi,

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Investasi, perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan pemberitahuan No. AHU - 0036809.AH.01.02 Tahun 2024.

this change has been accepted and recorded in the database of the Agency Administration system and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Notification Receipt Letter No. AHU - 0036809.AH.01.02 of 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Revisi Bapepam-LK VIII.G.7 tentang persyaratan Penyajian dan Pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian yang disiapkan oleh entitas publik di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

a. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and Revised Bapepam-LK VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure requirements for consolidated financial statements prepared by publicly-listed entities in Indonesia.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

a. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain. Hak suara dari hak suara potensial Grup.

Grup menilai apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group assesses whether an investor controls an investee if facts and circumstances indicate a change in one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

If the Group loses control over a subsidiary, it will:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Sehubungan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, DSAK-IAI telah melakukan perubahan terhadap penomoran PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dan 2025, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2023 which neither have material effect on the consolidated reporting of financial performance nor position of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16 on "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25 on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46 on "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities Arising from a Single Transaction".

Pertinent to the ratification of the Framework of Indonesian Financial Reporting Standard on December 12, 2022, DSAK-IAI has made changes on the numbering of PSAK and ISAK which shall be effective on January 1, 2024.

As at the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 and 2025, as follows:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan.

c. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

d. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the consolidated financial reporting of Group as a whole.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss. Yuan exchange rates against the Rupiah are as follows:

e. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 30 September 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Liabilitas keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 30 September 2024, seluruh liabilitas keuangan Grup diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

- (i) Financial assets measured at amortized costs;
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest. As of September 30, 2024, the Group only have financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets measured at amortized cost

This classification applies to financial assets which are held under a hold to collect business model and which has cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

Financial liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost or 2) fair value through profit or loss. As of September 30, 2024, all of the Group's financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest method.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 90 hari.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar biaya terendah dan nilai realisasi bersih. Biaya terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk membawa inventaris ke lokasi dan kondisi mereka saat ini.

Biaya rata-rata tertimbang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

i. Dana Cadangan Untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel

Untuk tujuan pengoperasian hotel, Grup diharuskan mempertahankan penggantian cadangan perabotan dan perlengkapan 3% dari total pendapatan hotel Grup untuk setiap bulan.

Cadangan dikelola dalam rekening bank terpisah khusus untuk tujuan tersebut. Bunga yang diperoleh dari rekening bank akan menjadi bagian dari cadangan.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel dikurangkan dari saldo dana cadangan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup belum membuka rekening bank untuk dana cadangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off financial assets, if in the current period, are credited to the allowance accounts, whereas if after the reporting period, are credited to other operating income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks which are neither pledged as collateral for loans nor restricted in use, and time deposits with term of less than 90 days.

h. Inventories

Inventories are recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Weighted average cost is used to determine the cost of inventories.

i. Reserve for Replacement of Hotel Furniture and Equipment

For purposes of operating the hotels, the Group is required to maintain a reserve for replacement of furniture and equipment at 3% of the Group's total hotel revenue for each month.

The reserve is maintained in a separate bank account specific for the purpose. Interest earned on bank accounts will form part of the reserve.

Replacement and addition to hotel furniture and equipment is deducted from the reserve account.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has not opened the bank account for the reserve.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk dapat beroperasi dengan cara yang dimaksud oleh manajemen.

At initial recognition, fixed assets are recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs, and other costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya selanjutnya termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika perlu, hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan terkait dengan item tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya item dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan pada laba rugi selama periode di mana biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (year)	
Bangunan dan prasarana	4-35	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	5-30	Machinery and equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	4-8	Furniture, fittings and office equipment

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of asset, calculated as the difference between net disposal proceed and carrying amount of fixed assets, is recognized in profit or loss in the year when the asset is derecognized.

Hak atas tanah

Land rights

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognized as part of the acquisition cost is not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke akun aset tetap terkait ketika konstruksi dan aktivitas terkait untuk menyiapkan properti untuk penggunaan yang dimaksud selesai.

Construction in progress is recognized at cost and transferred to the related fixed assets account when the construction and related activities to prepare the property for its intended use is complete.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk aplikasi perangkat lunak komputer, dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan kemudian diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya selama 4-5 tahun.

k. Sewa

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan.

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substansif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Intangible assets

Intangible asset includes computer software application, and is initially recognized at cost and subsequently amortized on a straight-line basis over its useful economic life of 4-5 years.

k. Leases

All leases are accounted by recognising right of use asset and lease liability except for:

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidentals to legal ownership or other potential benefits.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidentals to legal ownership or other potential benefits.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less than any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

l. Uang Muka

Uang muka merupakan jumlah yang diberikan kepada kontraktor untuk pembangunan hotel.

Uang muka akan ditransfer ke pembangunan dalam proses setelah konstruksi dimulai.

Uang muka yang tidak diselesaikan dengan penyerahan bangunan atau barang diselesaikan dengan cara meminta pembayaran kembali uang muka yang telah diserahkan sebagai uang muka dan akan diklasifikasikan sebagai uang muka.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Modal Saham

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan saham biasa baru disajikan sebagai pengurang dari hasil neto setelah pajak, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

Lease liabilities

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

l. Advances

Advances represent the amount given to the contractors for the construction of hotels.

The advances will be transferred to construction in progress once the construction has commenced.

Advances that are not settled by handing over buildings or goods are settled by requesting repayment of advances that have been submitted as advances and will be classified as advances.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Share Capital

Advances represent the amount given to the contractors for the construction of hotels.

Incremental cost directly attributable to the issuance of new ordinary shares are shown as deduction from the proceeds net of tax, in the consolidated statement of changes in equity.

n. Post-employment Benefit Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries and social security (Jamsostek) contributions. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount that is already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at current year.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Imbalan pascakerja

Pemerintah menerbitkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 yang menggantikan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Kemudian Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021 yang digunakan sebagai dasar perhitungan imbalan pascakerja.

Liabilitas atau aset imbalan pasti netto adalah keseluruhan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti netto ke batas atas aset.

Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Menurut PSAK No. 24, beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan projected unit credit.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga netto atas liabilitas atau aset netto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset netto.

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Biaya jasa lalu diakui ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, mana yang lebih awal. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen.

Menurut PSAK No. 24, beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Bunga netto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti netto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Bunga netto atas liabilitas atau aset imbalan pasti netto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES(Continued)

Post-employment benefits

The Government issued Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 which replace Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower dated March 25, 2003. Subsequently, the Government issued Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning Employment Agreement for a Specified Period of Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021 which is used as calculation basis for post-employment benefit.

The net defined benefit liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

According to PSAK No. 24, the cost of providing benefits under the defined benefit plans is actuarially determined using the projected unit credit method.

Defined benefit cost comprises the following:

- Service cost;
- Net interest on the net defined benefit liability or asset;
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset.

Service costs include current service costs, past service costs and gains or losses on non-routine settlements which are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, whichever is earlier. These amounts are calculated periodically by independent qualified actuaries.

According to PSAK No. 24, the cost of providing benefits under the defined benefit plans is actuarially determined using the Projected Unit Credit method.

Net interest on a liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time determined by multiplying the discount rate based on government bonds by the net defined benefit liability or asset. Net interest on net defined benefit liabilities or assets is recognized as an expense or income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode tersebut terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan berlaku ketika aset pajak tangguhan terkait direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat di mana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak ketika dibutuhkan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Post-employment Benefit Liabilities (Continued)

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest on net defined benefit liability) are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

o. Taxation

The income tax expense for the period comprises of current and deferred taxes. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax expense is calculated using tax laws applicable at the reporting date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretations. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenues

Revenue recognition must fulfill the five steps of assessment as follows:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan Grup diakui sebagai berikut:

a) Penjualan keramik

Grup menjual berbagai produk ubin porselen di pasar grosir. Penjualan barang diakui ketika entitas Grup memiliki: (i) mengirimkan produk ke pelanggan atau distributor, (ii) pelanggan atau distributor memiliki keleluasaan penuh atas saluran dan harga untuk menjual produk; dan (iii) tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan di pasar grosir produk tersebut.

Pengiriman barang merupakan transfer risiko signifikan dan hak kepemilikan kepada pembeli.

b) Pendapatan hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Grup mengakui "uang muka dari pelanggan" ketika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan. Uang muka dari pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup menyerahkan barang atau memberikan jasa kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

The Group's revenues are recognized as follows:

a) Sale of porcelain tiles

The Group sells a range of porcelain tile products in the wholesale market. Sale of goods is recognized when the Group entity has: (i) delivered products to customer or distributors, (ii) customer or distributor has full discretion over the channel and price at which to sell the products; and (iii) there is no unfulfilled obligation that could affect the wholesales market's acceptance of the products.

Delivery of the goods constitutes the transfer of significant risks and rewards of ownership to the buyer.

b) Hotel revenues

Hotel services and other related activities are recognized as revenue in the period when the services are rendered.

The Group recognizes "advance from customer" when the customer pays the consideration before the Group satisfies the performance obligation. Advances from customer is recognized as revenues when the Group delivers the goods or renders service to the customer.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

q. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group :

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain); memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1);
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - a) has control or joint control over the Group;
 - b) has significant influence over the Group; or
 - c) a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and Group entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or joint controlled by a person identified in (1);
 - g) A person identified in (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - h) Entity, or a member of a group to which the entity is part of the Company, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi-indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset nonkeuangan berupa persediaan dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 8 dan 10.

s. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban saat ini (legal atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan Grup akan diminta untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, dan estimasi yang dapat diandalkan dapat dibuat dari jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian di sekitar kewajiban tersebut. Jika provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau semua manfaat ekonomi yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penyisihan diperkirakan akan dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset jika hampir pasti bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Transactions with Related Parties (Continued)

2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

r. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuing use and ultimate disposition of such assets.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

The carrying value of these non-financial assets in the form of inventories and fixed assets are disclosed in Notes 8 and 10, respectively.

s. Earnings per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

t. Provision

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pembuat keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja lebih khusus difokuskan pada kategori setiap produk dan jasa.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat memengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Segment operations

An operating segment is a component of an entity:

- (a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- (b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- (c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product and services.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets, liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty of these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying accounting policies, management has made judgments that may significantly affect the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is manage and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk uang muka.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Sedangkan, untuk penurunan nilai uang muka, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

Nilai tercatat piutang usaha dan uang muka diungkapkan masing-masing pada Catatan 6 dan 9.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah membuat penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungannya dan yakin bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnisnya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Provision for impairment of financial assets losses

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for advances.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. For impairment of advances, the Group uses discounted cash flows method considering 3 scenarios for the calculation of impairment loss.

The carrying amount of trade receivables and advances are disclosed in Notes 6 and 9, respectively.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Restrukturisasi utang

Pada tahun 2017, INKA melakukan penghapusan utang sesuai dengan perjanjian skema perjanjian Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Laba atas penghapusan utang sesuai skema PKPU dicatat pada akun penghasilan (beban) lain-lain - neto (Catatan 27). Skema pembayaran dan persyaratan PKPU dicatat pada Catatan 34.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Evaluasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Grup menyesuaikan biaya persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan penilaian atas pemulihan persediaan. Persediaan dinilai dengan mengacu pada harga pasar pada tanggal pelaporan dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya untuk menjual. Jumlah dan waktu pengeluaran yang dicatat untuk periode apa pun akan berbeda jika penilaian berbeda dibuat atau estimasi berbeda digunakan.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

Loan restructuring

In 2017, INKA carried out debt write-offs in accordance with the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) scheme agreement. Gain from debt write-off according to the PKPU scheme is recorded in the other income (expense) account - net (Note 27). The payment scheme and PKPU requirements are recorded in Note 34.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing situations and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Evaluation of net realizable value of inventories

Group adjusts the cost of its inventories to net realizable value based on its assessment of the recoverability of the inventories. Inventories are assessed with reference to market prices at the reporting date less estimated costs to complete and estimated costs to sell. The amount and timing of recorded expenses for any period would differ if different judgments were made or different estimates were utilized.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan periode di mana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Taksiran masa manfaat ditinjau setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau komersial, atau perubahan dalam penggunaan aset ini. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi ini yang disebabkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 10.

Estimasi liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 18.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Grup belum mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena manajemen menentukan bahwa penghasilan kena pajak yang memadai mungkin tidak tersedia untuk digunakan terhadap kerugian fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya.

Manajemen menggunakan pertimbangan dan estimasi dalam menilai kemungkinan penghasilan kena pajak di masa mendatang dengan dibantu oleh teknik peramalan dan penganggaran.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Estimating useful life fixed assets

The Group estimated the useful life of its fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful life are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, or change in the use of these assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 10.

Estimating post-employment benefit liabilities

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

The carrying amount of post-employment benefit liabilities is disclosed in Note 18.

Recognition of deferred tax assets

The Group has not recognized the deferred tax assets from the fiscal losses and other deductible temporary differences as management determines that sufficient taxable income may not be available against which the fiscal losses and other deductible temporary differences can be utilized.

Management uses judgment and estimates in assessing the probability of future taxable income aided by forecasting and budgeting techniques.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI BISNIS

RSO, MPIM, MAM

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham PT Realindo Sapta Optima ("RSO"), PT Mahkota Artha Mas ("MAM") dan PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM"), di mana dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,75%, 98,53% dan 98,01%.

RSO didirikan di Jakarta pada 2013, dan memiliki jumlah luas tanah 68.722 m² terletak di Ubud, Bali.

MPIM didirikan di Jakarta pada tahun 2014, dan memiliki jumlah luas tanah 599 m² yang berlokasi di Medan.

MAM didirikan di Jakarta pada tahun 2016, dan memiliki jumlah luas tanah 23.465 m² terletak di Ubud, Bali.

RSO, MPIM, dan MAM berencana untuk beroperasi dalam perdagangan, layanan, pariwisata, konstruksi, penyediaan akomodasi dan industri real estat.

Sampai dengan periode pelaporan dan sampai tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, RSO, MPIM dan MAM masih dalam proses pengembangan lahan untuk membangun hotel dan resort untuk operasinya.

HPI, SMS

Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengakuisisi saham PT Hotel Properti Internasional (HPI) dan PT Saka Mitra Sejati (SMS). Kepemilikan saham masing-masing adalah 99% dan 70%.

HPI didirikan di Bogor pada tahun 2009 dan beroperasi di industri perhotelan.

HPI memiliki total 1.694 m² luas tanah dan 20.034 m² luas bangunan terletak di Bogor.

SMS didirikan di Medan pada tahun 2009 dan beroperasi di industri perhotelan.

SMS memiliki total 7.564 m² luas tanah dan 12.553 m² luas bangunan terletak di Medan.

Tabel berikut menyajikan alokasi harga pembelian untuk nilai wajar aset dan liabilitas yang diidentifikasi dari bisnis yang diakuisisi:

4. BUSINESS ACQUISITIONS

RSO, MPIM, MAM

On January 16, 2018, the Company acquired shares of PT Realindo Sapta Optima ("RSO"), PT Mahkota Artha Mas ("MAM") and PT Mahkota Properti Indo Medan ("MPIM"), where the ownership will be 99.75%, 98.53% and 98.01%, respectively.

RSO was established in Jakarta in 2013, and owns a total land area of 68,722 m² located in Ubud, Bali.

MPIM was established in Jakarta in 2014, and owns a total land area of 599 m² located in Medan.

MAM was established in Jakarta in 2016, and owns a total land area of 23,465 m² located in Ubud, Bali.

RSO, MPIM, and MAM plan to operate in trading, services, tourism, construction, accommodation provision, and real estate industries.

As of the reporting period and until the date of authorization of the consolidated financial statements, RSO, MPIM, and MAM are still in the process of developing the land to build hotel and resort for its operation.

HPI, SMS

On November 30, 2018, the Company acquired shares of PT Hotel Properti Internasional (HPI) and PT Saka Mitra Sejati (SMS). Ownership interest in the acquired shares is 99% and 70%, respectively.

HPI was established in Bogor in 2009 and operates in hospitality industry.

HPI owns a total of 1,694 m² land area and 20,034 m² building area, located at Bogor.

SMS was established in Medan in 2009 and operates in hospitality industry.

SMS owns a total of 7,564 m² land area and 12,553 m² building area, located in Medan.

The following table presents the purchase price allocation for the fair value of the identified assets and liabilities of the acquired businesses:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS ACQUISITIONS (Continued)

	<u>RSO</u>	<u>MAM</u>	<u>MPIM</u>	<u>HPI</u>	<u>SMS</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya perolehan	120.000.000	13.950.000	15.250.000	58.000.000	40.100.000	247.300.000	Acquisition cost
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	169.900.666	47.936.502	22.480.685	94.444.102	72.999.427	407.761.382	Fair value net assets acquired
Laba akuisisi sebelum kepentingan nonpengendali	49.900.666	33.986.502	7.230.685	36.444.102	32.899.427	160.461.382	Gain from acquisition before non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	(431.653)	(704.949)	(447.614)	(944.441)	(21.899.828)	(24.428.485)	Non-controlling interest
Laba akuisisi	49.469.013	33.281.553	6.783.071	35.499.661	10.999.599	136.032.897	Gain from acquisitions

Keuntungan dari akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

The gain from acquisition is recognized in the consolidated statement of profit or loss for the period ended December 31, 2018.

Nilai wajar tanah dan bangunan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

The fair value of land and buildings are based on valuation performed by independent valuers.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September/ 30 September 2024</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2023</u>	
Kas	253.969	402.335	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	942.664	653.103	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	263.847	503.635	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	283.771	382.284	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.168	153.873	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	110.143	89.500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	54.356	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.931	10.300	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	6.888	2.503	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.695	1.965	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank UOB Indonesia	60.456	524	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OK Bank	11.159	-	PT Bank OK Bank
Subjumlah	1.728.722	1.852.043	Sub-total
US Dollar:			US Dollar:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.646	15.646	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	13.983	13.392	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.655	6.646	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro:			Euro:
PT Bank Central Asia Tbk	620	468	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah	41.904	36.152	Sub-total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Deposito berjangka

Time deposit

Rupiah:

PT Bank Victoria Internasional Tbk -

1.650.000

Rupiah:
PT Bank Victoria International Tbk

Dana cadangan untuk penggantian
perabotan dan perlengkapan hotel (869.848)

(2.882.644)

Reserve for replacement of
hotel furniture and equipment

Jumlah 1.154.747

1.057.886

Total

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

**30 September/
30 September 2024**

**31 Desember/
31 December 2023**

Pihak ketiga

Third parties

PT Gading Mas Multi Prima 9.180.000
PT Dimas Pratama Indah 2.565.043
PT Jayamas Globalindo 2.976.372
PT Catur Mitra Sejati Sentosa 1.634.282
BP PON XXI 2024 1.057.178
PT Citra Abadi Mandiri 792.849
PT Kencana Unggul Sukses 623.782
PT Qhome Sukses Abadi 588.413
PT Rajawali Parama Konstruksi 540.013
CV Sama Maju 396.420
Kementerian Perhubungan 372.768
Kementerian Dalam Negeri 359.900
CV Sumber Inti Mandiri 358.115
Kementerian Kesehatan 331.632
PT Graha Pelangi Jaya 305.078
PT Alas Mulia 299.979
Kementerian PUPR Jakarta 297.201
Dinas Kesehatan Sumut 280.588
Dinas Pendidikan Kota Medan 259.963
PT Surya Bangunan Semesta 231.647
PT Tiga Karya Renatama 230.836
Lain-lain (masing-masing di bawah
Rp 200 juta) 13.026.745

444.693

2.565.043

1.610.177

2.040.610

-

792.849

623.782

-

540.013

-

372.768

-

-

-

-

427.829

-

-

-

-

-

-

-

11.276.251

Jumlah 36.708.804

20.694.015

Total

Cadangan penurunan nilai
piutang usaha (8.650.400)

(8.650.400)

Allowance for impairment of
trade receivables

Neto 28.058.404

12.043.615

Net

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023,
piutang usaha merupakan saldo ke pihak ketiga dan dalam
mata uang Rupiah.

As of September 30, 2024 and December 30, 2023, trade
receivables represent balances to third parties and are
denominated in Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivable is as follows:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September/ 30 September 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	1.591.291	274.946	Not yet past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Overdue but not impaired:
Kurang dari 30 hari	6.142.355	5.386.359	Less than 30 days
31 - 60 hari	3.295.575	1.842.874	31 - 60 days
61 - 90 hari	13.243.704	646.751	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.785.479	3.892.685	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	8.650.400	8.650.400	Past due and impaired
Jumlah	36.708.804	20.694.015	Total
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(8.650.400)	(8.650.400)	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	28.058.404	12.043.615	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	30 September/ 30 September 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Saldo awal	8.650.400	7.651.601	Beginning balance
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	-	998.799	Provision during the year (Note 27)
Saldo akhir	8.650.400	8.650.400	Ending balance

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dihitung secara individual berdasarkan tingkat kolektibilitas historis untuk masing-masing pelanggan. Grup menggunakan skenario tertimbang untuk mencerminkan kondisi saat ini dan tetap mempertimbangkan perubahan tingkat tertagih di masa mendatang.

Provision for impairment of trade receivables is calculated individually based on historical collectible rate for each customer separately. The Group uses weighted scenarios to reflect current condition and still consider future changes in the collectible rate.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat piutang usaha yang dijaminankan untuk utang bank (Catatan 17).

As of September 30, 2023 and December 31, 2023, there are trade receivables pledged as collaterals for bank loans (Note 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	30 September/ 30 September 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mahkota Properti Indo Permata	68.993.677	68.993.677	PT Mahkota Properti Indo Permata
PT Anugerah Jaya Selaras	20.728.591	24.407.279	PT Anugerah Jaya Selaras
PT Panca Mitra Sepakat	1.015.000	1.012.000	PT Panca Mitra Sepakat
Lain-lain	6.383.320	304.802	Others
Jumlah	97.120.588	94.717.758	Total
Dikurangi: bagian tidak lancar	13,424,003	20.746.187	Less: non-current portion
Bagian lancar	83,696,585	73.971.571	Current portion

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Panca Mitra Sepakat (PMS)

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain kepada PMS merupakan piutang atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual milik INKA sebesar Rp 25.041.031 dan piutang ke HPI sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 1 Desember 2023, piutang lain-lain kepada PMS atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual milik INKA telah dialihkan ke PT Anugerah Jaya Selaras.

PT Anugerah Jaya Selaras (AJS)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 1 Desember 2023 terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Mesin No. 001PMS-INKA/VIII/2021 dan perubahannya No. ADD1-001/PMS-INKA/III/2022, INKA mengalihkan sepenuhnya hak tagih atau piutangnya sebesar Rp 25.041.031 yang semula kepada PMS menjadi kepada AJS. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, piutang tersebut telah dibayar sebagian dan saldo piutang menjadi sebesar Rp 24.407.279.

Sampai dengan tanggal 30 September 2024, Piutang tersebut telah dibayar sebagian dan saldo piutang menjadi sebesar Rp 20.728.591

Piutang kepada AJS akan dibayarkan bertahap dengan jadwal angsuran sebagai berikut:

- 15% pada tahun 2024 sebesar Rp 3.661.092
- 30% pada tahun 2025 sebesar Rp 7.322.184
- 55% pada tahun 2026 sebesar Rp 13.424.003

Atas piutang ini, Grup memberikan opsi kepada AJS untuk dibayarkan dengan kas, aset yang dimiliki AJS maupun konversi saham pada AJS.

PT Mahkota Properti Indo Permata (MPIP)

Pada tahun 2022, Perusahaan telah memperoleh jaminan berupa PPJB tanggal 17 Oktober 2022 dari MPIP dengan luas 2.614m², SHGB No. 3513 yang terletak di Kelurahan Grogol sehubungan dengan piutang lain-lain sebesar Rp 68.993.677. Nilai wajar tanah sesuai Laporan Penilaian Properti yang dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto Budhihardjo dan Rekan pada tanggal 22 April 2022 adalah Rp 57.508.000.

Berdasarkan rencana manajemen tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan dan MPIP sedang dalam proses menyusun kesepakatan rencana restrukturisasi pembayaran, dimana rencana tersebut mencakup skema pengalihan atau penyerahan tambahan aset serta dalam bentuk tunai dengan target penyelesaian proses pembahasan ini paling lambat pada akhir tahun 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang lain-lain.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Panca Mitra Sepakat (PMS)

As of December 31, 2022, other receivables to PMS consists of receivables from the sale of assets held for sale owned by INKA amounting to Rp 25,041,031 and receivables to HPI amounting to Rp 1,000,000.

As of December 1, 2023, other receivables to PMS for the sale of assets held for sale owned by INKA were transferred to PT Anugerah Jaya Selaras.

PT Anugerah Jaya Selaras (AJS)

Based on the Agreement dated December 1, 2023 regarding the Machinery Sale and Purchase Agreement No. 001PMS-INKA/VIII/2021 and amendment No. ADD1-001/PMS-INKA/III/2022, INKA transferred all of its claim or receivable rights amounting to Rp 25,041,031 which was originally to PMS become to AJS. As of December 31, 2023, the receivables have been paid partially and the balance of receivables amounting to Rp 24,407,279.

As of September 30, 2024, the receivables have been partially paid and the receivables balance is Rp. 20,728,591.

Receivables from AJS will be paid in stages with the following installment schedule:

- 15% in 2024 amounting to Rp 3,661,092
- 30% in 2025 amounting to Rp 7,322,184
- 55% in 2026 amounting to Rp 13,424,003

For this receivable, the Group gave AJS the option to be paid with cash, assets owned by AJS or conversion of shares in AJS.

PT Mahkota Properti Indo Permata (MPIP)

In 2022, the Company obtained collateral in the form of PPJB dated October 17, 2022 from MPIP with an area of 2,614m², SHGB No. 3513 which is located in Grogol Village related to other receivable of Rp 68,993,677. The fair value of the land according to the Property Appraisal Report assessed by the Public Appraiser Services Office of Suhartanto Budhihardjo and Partners dated April 22, 2022 is Rp 57,508,000.

Based on management's plan dated December 29, 2023, The Company and MPIP are in the process of drafting a restructuring payment scheme, which the plan includes a scheme of transfer of additional assets as well as in cash with a target completion of this discussion process by the end of 2024.

Management believes that no allowance for impairment loss is required as of December 31, 2023 and 2022 to cover possible losses for other receivables.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	<u>30 September/ 30 September 2024</u>
Barang jadi	8.914.325
Bahan baku	3.194.240
Persediaan linen	1.124.531
Barang dalam proses	1.512.505
Makanan dan minuman	81.502
Barang pecah belah	480.920
Lain-lain	272.428
Jumlah	15.580.451
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(2.309.502)
Neto	13.270.949

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ 30 September 2024</u>
Saldo awal	2.309.502
Penambahan (Catatan 27)	-
Pemulihan (Catatan 27)	-
Saldo akhir	2.309.502

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

9. UANG MUKA

	<u>30 September/ 30 September 2024</u>
Uang muka lancar:	
Operasional	6.279.433
Lain-lain	1.509.872
Jumlah	7.789.305
Uang muka tidak lancar:	
PT Spesialis Bisnis Indonesia	128.169.441
PT Metro Lintas Khatulistiwa	106.850.000
PT Grentika Universal Indonesia	80.300.000
PT Anugerah Jaya Selaras	40.062.990
Ny. Lie In In	5.750.000
PT Totalindo Eka Persada Tbk	-
Lain-lain	209.505
Jumlah	361.341.936
Cadangan penurunan nilai uang muka	(85.151.599)
Neto	276.190.337

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka adalah sebagai berikut:

8. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ 31 December 2023</u>	
20.008.679		Finished goods
4.248.248		Raw materials
1.164.311		Linen supplies
912.907		Work in process
681.278		Food and beverages
516.260		Glasswares
579.492		Others
28.111.175		Total
(2.309.502)		Allowances for impairment loss of inventories
25.801.673		Net

The movements in allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2023</u>	
1.433.630		Beginning balance
-		Addition (Note 27)
875.872		Recovery (Note 27)
2.309.502		Ending balance

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover possible obsolescence losses and decline in inventory value.

9. ADVANCES

	<u>31 Desember/ 31 December 2023</u>	
3.542.720		Current advances:
182.637		Operations
		Others
3.725.357		Total
128.169.441		Non-current advances:
110.000.000		PT Spesialis Bisnis Indonesia
80.300.000		PT Metro Lintas Khatulistiwa
40.722.604		PT Grentika Universal Indonesia
4.800.000		PT Anugerah Jaya Selaras
-		Ny. Lie In In
-		PT Totalindo Eka Persada Tbk
209.505		Others
364.201.550		Total
(85.151.599)		Allowances for impairment of advances
279.049.951		Net

The movements in allowance for impairment losses on advances are as follows:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September/ 30 September 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Saldo awal	85.151.599	76.337.500	Beginning balance
Penambahan (Catatan 27)	-	8.814.099	Addition (Note 27)
Saldo akhir	85.151.599	85.151.599	Ending balance

PT Totalindo Eka Persada (TEP)

Pada tanggal 4 Februari 2014, RSO menandatangani perjanjian kerja sama dengan TEP untuk pembangunan proyek Ubud 1 Hotel and Resort di Bali. Nilai total kontrak adalah sebesar Rp 490.730.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, MPIM menandatangani perjanjian kerjasama dengan TEP untuk pembangunan proyek Hotel Clay One di Medan. Nilai total kontrak adalah sebesar Rp 39.530.700.

Pada tanggal 13 Februari 2017, MAM menandatangani perjanjian kerja sama No. SPK-001/CLAY/MPM-TEP/VI/2016 dengan TEP untuk pembangunan proyek Ubud 2 Hotel and Resort di Bali. Nilai total kontrak adalah sebesar Rp 250.395.875.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup membukukan cadangan kerugian penurunan nilai atas uang muka masing-masing sebesar Rp 85.151.599 dan Rp 76.337.500. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi dan penurunan nilai uang muka.

Uang muka operasional merupakan uang muka untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari.

PT Spesialis Bisnis Indonesia (SBI)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tanggal 5 Mei 2023, Grup telah mengalihkan uang muka TEP kepada SBI sebesar Rp 128.169.441. Uang muka ini akan digunakan untuk pembangunan *country club* di Bali sesuai dengan perjanjian pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali tanah, bangunan dan fasilitas penunjang No. 001/BOT/RSO-SBN/V/2023.

Berdasarkan perjanjian pembangunan *country club*, Grup akan menyerahkan tanah di Bali untuk dikelola oleh SBI, dimana hak kepemilikan atas tanah tetap dimiliki oleh Grup. Jangka waktu pengelolaan adalah 25 tahun dan proyek pembangunan *country club* akan dimulai pada tahun 2024.

Berdasarkan kerjasama pembangunan *country club* tersebut, Grup menyerahkan uang muka TEP sebesar Rp 128.169.441 dan hak atas penggunaan tanah di Bali seluas 68.763 m² yang dimiliki oleh Grup. Dengan penyerahan uang muka TEP kepada SBI, SBI akan melakukan penagihan kepada TEP.

Grup tidak akan membalik Cadangan penurunan nilai uang muka TEP sebesar Rp 85.151.599 karena terdapat kemungkinan bahwa SBI tidak dapat memperoleh kembali jumlah uang muka TEP secara penuh.

Manajemen Grup dan SBI berkeyakinan bahwa uang muka - neto sebesar Rp 43.017.842 adalah jumlah uang muka yang paling mungkin akan diterima kembali dari TEP.

PT Totalindo Eka Persada (TEP)

On February 4, 2014, RSO entered in a cooperation agreement with TEP for the construction of Ubud 1 Hotel and Resort project at Bali. Total value of the contract amounted to Rp 490,730,000.

On December 31, 2016, MPIM entered in a cooperation agreement with TEP for the construction of Hotel Clay One project at Medan. Total value of the contract amounted to Rp 39,530,700.

On February 13, 2017, MAM entered in a cooperation agreement No. SPK-001/CLAY/MPM-TEP/VI/2016 with TEP for the construction of Ubud 2 Hotel and Resort project at Bali. Total value of the contract amounted to Rp 250,395,875.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provided allowances for impairment losses of advances each amounting to Rp 85,151,599 and Rp 76,337,500, respectively. Management believes that the allowances for impairment losses is adequate to cover possible losses and decline in the value of advance.

Operational advances are advances to finance daily operational activities.

PT Spesialis Bisnis Indonesia (SBI)

Based on the transfer agreement dated May 5, 2023, the Group has transferred TEP advances to SBI amounting to Rp 128,169,441. This advance will be used for the construction of a country club in Bali in accordance with the development, management and handover agreement for land, buildings and supporting facilities No. 001/BOT/RSO-SBN/V/2023.

Based on the country club development agreement, the Group will hand over land in Bali to be managed by SBI, where ownership rights to the land remain with the Group. The management period is 25 years and the country club construction project will begin in 2024.

Based on the cooperation agreement for the construction of the country club, the Group handed over advances from TEP amounting to Rp 128,169,441 and rights to use of land in Bali with area of 68,763 m². By handing over TEP advances to SBI, SBI will collect the bill from TEP.

The Group will not reverse the allowance for impairment of TEP advances amounting to Rp 85,151,599 because there are possibilities that SBI would not be able to recover the full amount of TEP advances.

The Group's management and SBI believe that the advances - net amounting to Rp 43,017,842 is the most likely amount of advances that could be collected back from TEP.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Grentika Universal Indonesia (GUI)

Berdasarkan rencana manajemen tanggal 29 Desember 2023, Uang muka kepada GUI tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 80.300.000 akan digunakan untuk pembelian hotel/restoran. Grup terus melakukan pemantauan dan dapat meminta pengembalian dana dalam bentuk tunai apabila Grup memutuskan bahwa GUI tidak dapat menjalankan tugasnya. Sampai tanggal 31 Desember 2023, Grup dan GUI masih dalam proses penjajakan dengan beberapa Perusahaan developer di Jakarta dan Tangerang, dan masih dibutuhkan analisa lebih lanjut, sehingga belum ada realisasi dari uang muka ini.

PT Metro Lintas Khatulistiwa (MLK)

Berdasarkan rencana manajemen tanggal 29 Desember 2023, uang muka kepada MLK pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 110.000.000 akan digunakan untuk akuisisi Perusahaan tambang, modern outlet atau dana support untuk meningkatkan kinerja INKA. Grup terus melakukan pemantauan dan dapat meminta pengembalian dana dalam bentuk tunai apabila Grup memutuskan bahwa MLK tidak dapat melakukan tugasnya. Sampai tanggal 31 Desember 2023, MLK masih dalam proses merumuskan strategi investasi dan melihat kondisi pasar, sehingga belum ada realisasi dari uang muka ini.

Sampai dengan tanggal 30 September 2024 MLK telah melakukan pengembalian Sebagian uang muka tersebut. Sehingga saldo uang muka menjadi Rp 106.850.000

PT Anugerah Jaya Selaras (AJS)

Pada tanggal 1 September 2022, INKA telah menunjuk AJS Arranger diatur dalam Perjanjian Manajemen Pengelolaan Dana No. 002/INKA-SIP/PKS/IX/2022 Jo. dan Perjanjian Novasi No. 001/INKA/PJN/XII/2022 tanggal 1 Desember 2022. Berdasarkan rencana manajemen tanggal 29 Desember 2023 uang muka sebesar Rp 40.722.604 akan digunakan untuk investasi saham. Grup terus melakukan pemantauan dan dapat meminta pengembalian dana dalam bentuk tunai/aset berwujud seperti tanah dan bangunan milik AJS, apabila Grup memutuskan bahwa AJS tidak dapat melakukan tugasnya. Sampai tanggal 30 September 2024, AJS telah melakukan pengembalian investasi sehingga nilai uang muka menjadi Rp 40.062.990

Ny. Lie In In

Pada tanggal 7 April 2021, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara Perusahaan dan Ny. Lie In In, Perusahaan membeli saham seri A INKA - entitas anak dari Ny. Lie In In sebesar Rp 5.000.000 yang akan dibayarkan setiap bulannya sebesar Rp 150.000 sampai dengan Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo uang muka sebesar Rp 4.800.000 dan saham INKA tersebut belum di transfer ke Perusahaan. Pada Tanggal 2 Januari 2024, berdasarkan Perubahan pertama perjanjian pengikatan jual beli saham No. ADD1/004/PPJB/INKA/I/2024, Perusahaan memperpanjang waktu atas pembelian saham INKA sampai dengan Agustus 2025. Sampai dengan 30 September 2024 nilai uang muka menjadi Rp 5.750.000

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Grentika Universal Indonesia (GUI)

Based on management's plan dated December 29, 2023, advances to GUI as of December 31, 2023 amounting to Rp 80,300,000 will be used for purchase of hotels/restaurants. The Group continues to monitor and can request a refund in cash if the Group decided that the GUI cannot carry out its duties. As of December 31 2023, the Group and GUI are still in the process of exploring with several developer companies in Jakarta and Tangerang, and further analysis is still needed, so there has been no realization of this advances.

PT Metro Lintas Khatulistiwa (MLK)

Based on management's plan dated December 29, 2023, advances to MLK as of December 31, 2023 amounting to Rp 110,000,000 will be used for the acquisition of mining companies, modern outlets or support funds to improve INKA's performance. The Group continues to monitor and can request a refund in cash if the Group feels that MLK is unable to carry out its duties. As of December 31, 2023, MLK is still in the process of formulating an investment strategy and observing market conditions, so there has been no realization of this advances.

As of September 30, 2024, MLK has made a partial refund of the down payment. So that the down payment balance becomes Rp. 106,850,000

PT Anugerah Jaya Selaras (AJS)

On September 1, 2022, INKA has appointed AJS as an Arranger on Fund Management arranged on Agreement No. 002/INKA-SIP/PKS/IX/2022 Jo. and Novation Agreement No. 001/INKA/PJN/XII/2022 dated December 1, 2022. Based on management plan's dated December 29, 2023, advances amounting to Rp 40.722.604 will be used for stock investment. The Group continues to monitor and can request a refund in the form of cash/tangible assets such as land and buildings belonging to AJS if the Group decides that AJS cannot carry out its duties. As of September 30, 2024, AJS has made a return on investment so that the down payment value is Rp 40,062,990.

Ny. Lie In In

On April 7, 2021, based on the Sale and Purchase of Shares Agreement between the Company and Ny. Lie In In, the Company bought shares of series A INKA - a subsidiary from Ny. Lie In In amounted to Rp 5,000,000 which will be paid monthly in the amounted to Rp 150,000 until December 2023. As of December 31, 2023, the balance of the advance is Rp 4,800,000 and shares of INKA have not yet been transferred to the Company. On January 2, 2024, based on the first amendment to the share purchase agreement No. ADD1/004/PPJB/INKA/IX/2023, the Company extended the period for purchasing INKA shares until August 2025. Until September 30, 2024, the down payment value became Rp 5,750,000

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September/30 September 2024						
	Sado awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	375.973.739	-	-	-	375.973.739	Land
Bangunan dan prasarana	423.934.277	183.500	-	-	424.117.777	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	498.041.435	603.628	(791.162)	375.960	498.229.861	Machinery and equipment
Kendaraan	1.074.138	29.838	-	-	1.103.976	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	52.055.342	269.476	-	410.000	52.734.818	Furniture and office equipment
Aset dalam penyelesaian	6.443.747	777.295	-	(785.960)	6.435.082	Construction in progress
Subjumlah	1.357.522.678	1.863.736	791.162	-	1.358.595.253	Sub-total
Aset hak-guna	5.743.908	-	-	-	5.743.908	Right-of-use assets
Jumlah	1.363.266.586	1.863.736	791.162	-	1.364.339.161	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	152.987.756	7.484.236	-	-	160.471.992	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	391.485.384	7.426.185	(720.673)	-	398.190.896	Machinery and equipment
Kendaraan	1.166.496	24.775	-	-	1.191.271	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	56.108.822	1.392.982	-	-	57.501.804	Furniture and office equipment
Subjumlah	601.748.458	16.328.177	(720.673)	-	617.355.963	Sub-total
Aset hak-guna	4.587.398	0	-	-	4.587.398	Right-of-use assets
Jumlah	606.335.856	16.328.177	(720.673)	-	621.943.361	Total
Nilai buku	756.930.730				742.395.800	Book value
31 Desember /31 December 2023						
	Sado awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	375.973.739	-	-	-	375.973.739	Land
Bangunan dan prasarana	406.215.287	77.000	-	17.641.990	423.934.277	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	496.937.261	1.030.465	-	73.709	498.041.435	Machinery and equipment
Kendaraan	1.074.138	-	-	-	1.074.138	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	50.315.286	1.367.696	6.657	379.017	52.055.342	Furniture and office equipment
Aset dalam penyelesaian	22.946.568	2.109.410	517.515	(18.094.716)	6.443.747	Construction in progress
Subjumlah	1.353.462.279	4.584.571	524.172	-	1.357.522.678	Sub-total
Aset hak-guna	5.743.908	-	-	-	5.743.908	Right-of-use assets
Jumlah	1.359.206.187	4.584.571	524.172	-	1.363.266.586	Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan						Buildings and
prasarana	140.715.270	12.272.486	-	-	152.987.756	infrastructure
Mesin dan						Machinery and
peralatan	383.663.106	7.822.278	-	-	391.485.384	equipment
Kendaraan	1.042.553	123.943	-	-	1.166.496	Vehicles
Peralatan dan						Furniture
perabotan kantor	51.394.402	4.721.077	6.657	-	56.108.822	and office equipment
Subjumlah	576.815.331	24.939.784	6.657	-	601.748.458	Sub-total
Aset hak-guna	3.141.033	1.446.365	-	-	4.587.398	Right-of-use assets
Jumlah	579.956.364	26.386.149	6.657	-	606.335.856	Total
Nilai buku	779.249.823				756.930.730	Book value

Sehubungan dengan akuisisi bisnis, hak atas tanah dari RSO, MAM, dan MPIM dicatat pada nilai wajarnya sebesar Rp 198.162.000.

In relation to the business acquisitions, land rights from RSO, MAM, and MPIM are recorded at their fair value amounting to Rp 198,162,000.

INKA

INKA memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang berlokasi di Tangerang, Banten dengan luas 97.447 m² dan jatuh tempo hingga 24 September 2024. Manajemen yakin bahwa INKA dapat memperbarui SHGB sebelum berakhirnya masa berlaku SHGB tersebut. Tanah ini digunakan untuk pabrik manufaktur INKA.

INKA

INKA owns Certificate of Right to Build (SHGB) located in Tangerang, Banten with an area of 97,447 m² and maturity date until September 24, 2024. Management believes that INKA can renew the SHGB before the expiration date of the SHGB. This land is used for INKA manufacturing factory.

NBI (d/h PT Mahkota Properti Indo Medan "MPIM")

NBI memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang berlokasi di Medan, Sumatra Utara dengan luas 599 m² dan jatuh tempo hingga 14 April 2031. Manajemen yakin bahwa NBI dapat memperbarui SHGB sebelum berakhirnya masa berlaku SHGB tersebut. Tanah akan dijadikan lokasi vila dan hotel.

NBI (d/h PT Mahkota Properti Indo Medan "MPIM")

NBI owns Certificate of Right to Build (SHGB) located in Medan, Sumatra Utara with an area of 599 m² and maturity date until April 14, 2031. Management believes that NBI can renew the SHGB before the SHGB's validity period expires. The land will be used as a location for villas and hotels.

RSO

RSO memiliki Sertifikat Hak Milik (SHM) yang berlokasi di Ubud, Bali dengan luas 69.556 m² untuk dijadikan lokasi vila dan hotel.

RSO

RSO has a Certificate of Ownership Rights (SHM) located in Ubud, Bali with an area of 69,556 m² to be used as a villa and hotel location.

MAM

MAM memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang berlokasi di Gianyar, Bali dengan luas 23.465 m² dan jatuh tempo hingga 12 April 2047. Manajemen yakin bahwa MAM dapat memperbarui SHGB sebelum berakhirnya masa berlaku SHGB tersebut. Tanah akan dijadikan lokasi vila dan hotel.

MAM

MAM owns Certificate of Right to Build (SHGB) located in Gianyar, Bali with an area of 23,465 m² and maturity date until April 12, 2047. Management believes that MAM can renew the SHGB before the expiration date of the SHGB. The land will be used as a location for villas and hotels.

HPI

HPI memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat dengan luas 1.694 m² dan jatuh tempo hingga 8 Desember 2041. Manajemen yakin bahwa HPI dapat memperbarui SHGB sebelum berakhirnya masa berlaku SHGB tersebut. Tanah ini digunakan untuk operasional hotel HPI.

HPI

HPI owns Certificate of Right to Build (SHGB) located in Bogor, Jawa Barat with an area of 1,694 m² and maturity date until December 8, 2041. Management believes that HPI can renew the SHGB before the expiration date of the SHGB. This land is used for HPI hotel operations.

SMS

SMS memiliki Sertifikat Hak Milik (SHM) yang berlokasi di Medan, Sumatra Utara dengan luas 7.564 m². Tanah ini digunakan untuk operasional hotel SMS.

SMS

SMS has a Certificate of Ownership Rights (SHM) located in Medan, Sumatra Utara with an area of 7,564 m². This land is used for SMS hotel operations.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban penyusutan pada 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expenses in December 31, 2023 and 2022 were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September/ 30 September 2024	30 September/ 30 September 2023	
Beban pokok pendapatan	3.371.103	2.896.850	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	13.308.091	16.008.668	General and administrative expense (Note 26)
Jumlah	16.679.194	18.905.518	Total

11. UTANG USAHA

Akun ini sepenuhnya merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dengan mata uang rupiah pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 65.643.783 dan Rp 58.200.641

11. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables to third parties denominated in Rupiah as September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 65.643.783 and Rp 58,200,641, respectively.

Pada Juni 2024, INKA telah membayar sisa utang usaha bagi kreditur yang telah memilih skema 2 PKPU. Sampai dengan 30 September 2024 INKA telah membayar senilai IDR 688.678, dan dicatat sebagai bagian dari akun beban lain-lain - neto (Catatan 27).

In June 2024, INKA was paid the remaining balance of liabilities refer to PKPU scheme 2 chosen by each creditor. As of September 30, 2024 INKA has paid amounting to IDR 688.678 and recorded as part of other expenses - net (Note 27).

Grup masih dalam proses melakukan restrukturisasi atas seluruh liabilitas Grup, termasuk penyelesaian utang usaha kepada pihak ketiga (Catatan 33).

The Group is still in process of restructuring its liabilities, including settlement of trade payable to third parties (Note 33).

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ 30 September 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Bunga masih harus dibayar	25.766.837	30.670.223	Accrued interest
Gas	10.021.560	9.794.115	Gasoline
Provisi dana cadangan (Catatan 5)	4.142.599	4.142.599	Reserve funds provision (Note 5)
Biaya manajemen	3.298.213	1.394.036	Management fees
Biaya layanan	2.361.104	2.178.792	Service charges
Biaya komisi	1.748.059	1.491.751	Commission fees
Gaji dan tunjangan	786.753	153.975	Salaries and allowances
Jasa profesional	695.442	1.024.722	Professional fees
Tunjangan hari raya	758.292	734.385	Religious allowances
Listrik	519.198	549.903	Electricity
Asuransi	244.566	244.566	Insurances
Jaminan sosial ketenagakerjaan	45.083	14.890	Employment social securities
Lain-lain	6.281.137	3.953.251	Others
Jumlah	56.668.843	56.347.208	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, biaya masih harus dibayar lain-lain sebagian besar terdiri dari provisi barang pecah belah.

As of September 30, 2024 and December 31 2023, accrued expenses others mostly consist of provisions for glasswares.

13. UANG MUKA PELANGGAN

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang yang diterima di muka dari pelanggan yang akan direalisasi menjadi pendapatan saat barang dan jasa diserahkan kepada pelanggan. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 24.649.775 dan Rp 28.070.142

This account represents advances received from customers which will be realized to revenue when goods and services are delivered to customers. As of September 30, 2024 and December 31, 2023 balances of advances from customers amounting to Rp 24.649.775 and Rp 28.070.142, respectively.

Pada tahun 2023, INKA melakukan penghapusan sebagian uang muka pelanggan sesuai dengan skema PKPU yang

In 2023, INKA reversed part of its advances from customers based on PKPU scheme chosen by each creditor amounted to

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

dipilih oleh masing-masing kreditur sebesar Rp 4.066.892 yang dicatat pada akun penghasilan (beban) lain-lain - neto (Catatan 27). Pada tahun 2024 INKA melakukan penghapusan PKPU sebesar Rp 688.678

4,066,892 and recorded in other income (expenses) - net account (Note 27). In 2024, INKA will eliminate PKPU of Rp 688,678

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	30 September/ 30 September 2024
Pihak berelasi (Catatan 28) PT Mahkota Properti Indo	201.573
Pihak ketiga	20.536.518
Jumlah	20.738.091

31 Desember/ 31 December 2023
201.573
10.198.076
10.399.649

Related parties (Note 28)
PT Mahkota Properti Indo

Third parties

Total

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok untuk pembelian suku cadang mesin di mana tidak ada syarat dan kondisi khusus termasuk tidak dikenakan bunga.

Other payables to third parties represent payable to supplier for purchasing machine spare parts where there are no special terms and conditions and non-interest-bearing.

Grup masih dalam proses melakukan restrukturisasi atas seluruh liabilitas Grup, termasuk penyelesaian utang lain-lain kepada pihak ketiga (Catatan 34).

The Group is still in process of restructuring its liabilities, including settlement of other payable to third parties (Note 34).

15. UANG JAMINAN

15. SECURITY DEPOSITS

	30 September/ 30 September 2024
PT Mitra Bangunan	2.000.000
PT Graha Pelangi	-
Suwanto Winarto	2.376.902
Jumlah	4.376.902

31 Desember/ 31 December 2023
3.500.000
2.514.655
2.526.902
8.541.557

PT Mitra Bangunan
PT Graha Pelangi
Suwanto Winarto

Total

PT Mitra Bangunan (MB)

Berdasarkan Perjanjian Surat Kesepakatan Kerjasama No. 0184/SKK/INKA/09/2021 tanggal 7 September 2021, antara INKA dengan MB, kedua belah pihak sepakat bahwa Mitra Bangunan akan membeli keramik *Granite Homogenous Tile* dari INKA. Berdasarkan kesepakatan tersebut, INKA menerima sejumlah uang jaminan sebesar Rp 3.500.000. Uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat perjanjian berakhir. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

PT Mitra Bangunan (MB)

Based on the Cooperation Agreement No. 0184/SKK/INKA/09/2021 dated September 7, 2021, between INKA and MB, both parties agreed that MB will purchase Granite Homogenous Tile ceramic from INKA. Based on the agreement, INKA received a security deposit amounting to Rp 3,500,000. The security deposit will be returned at the end of the agreement. The term of this agreement is valid from the date of agreement until December 31, 2022.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Kerjasama No. 0014/INKA/VII/2023 tanggal 25 Juli 2023, INKA memperpanjang kerjasama dengan MB hingga 31 Desember 2023. Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan atas perpanjangan kerjasama ini. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini belum diperpanjang.

Based on the Cooperation Extension Letter No. 0014/INKA/VII/2023 dated July 25, 2023, INKA extended cooperation with MB until December 31, 2023. There are no changes to the terms and conditions for this agreement extension. As of the date of this consolidated financial statements, this agreement has not been extended.

Sampai dengan 30 September 2024, uang jaminan senilai IDR 1.500.000 telah peruntukan sebagai pembayaran pembelian tile keramik.

As of September 30, 2024, amounted IDR 1,500,000 of security deposit has been allocated for payment of tile ceramic purchases.

Suwanto Winarto

Suwanto Winarto

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 001/PK-INKA/IX/2021 tanggal 24 September 2021, antara INKA dengan Tn. Suwanto Winarto (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa Tn. Suwanto Winarto akan membeli keramik *Homogenous Tile*

Based on the Cooperation Agreement No. 001/PK-INKA/IX/2021 dated September 24, 2021, between INKA and Mr. Suwanto Winarto (third party), both parties agreed that Mr. Suwanto Winarto will purchase Homogenous Tile

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

dari INKA. Berdasarkan kesepakatan tersebut, nilai yang akan dibayarkan oleh Tn. Suwanto Winarto adalah sebesar Rp 6.000.000 dan sudah diterima sebesar Rp 2.000.000 oleh INKA, uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat perjanjian berakhir. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir Mei 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama Penyelesaian Pengembalian Jaminan Pembelian Keramik No. 07-0026/PKB/INKA-SWN/2022 tanggal 29 Juli 2022, INKA memiliki kewajiban untuk mengembalikan uang jaminan sebesar Rp 3.000.000 kepada Suwanto.

Pada tahun 2023, INKA telah membayar sebagian uang jaminan dan mengajukan perpanjangan kewajiban pengembalian uang jaminan sampai dengan Desember 2024 berdasarkan Addendum Kesepakatan Bersama Penyelesaian Pengembalian Uang Jaminan Pembelian Keramik No. ADD1/PKB/INKA-SWN/VII2023. Sampai tanggal 31 Desember 2023, sisa uang jaminan yang belum dikembalikan adalah sebesar Rp 2.526.902.

Sampai dengan tanggal 30 September 2024 sisa uang jaminan yang belum dikembalikan adalah sebesar Rp 2.376.902

ceramic from INKA. Based on the agreement, the amount will be paid by Mr. Suwanto Winarto is Rp 6,000,000 and Rp 2,000,000 has been received by INKA, this security deposit will be returned at the end of the agreement. The term of this agreement is valid from the date of agreement until end of May 2022.

Based on the Collective Agreement for Settlement of Return of Ceramic Purchase Guarantee No. 07-0026/PKB/INKA-SWN/2022 dated July 29, 2022, INKA has an obligation to return the security deposit of Rp 3,000,000 to Suwanto.

In 2023, INKA has paid part of the security deposit and proposed an extension of the obligation to return the security deposit until December 2024 based on the Addendum to the Joint Agreement on Settlement of Refunds of Security Deposits for Ceramic Purchases No. ADD1/PKB/INKA-SWN/VII2023. Until December 31, 2023, the remaining deposit that has not been returned is Rp 2,526,902.

As of September 30, 2024, the remaining deposit that has not been returned is IDR 2,376,902.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September/ 30 September 2024
Pajak pertambahan nilai	3.264.518
Pajak penghasilan:	
Pasal 22	236.373
Pasal 23	734.961
Jumlah	4.235.852

b. Utang pajak

	30 September/ 30 September 2024
Pajak hotel dan restoran	3.901.332
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	62.713
Pasal 21	735.908
Pasal 23	88.530
Pasal 26	163.304
Surat tagihan:	
Pajak pertambahan nilai	357.011
Pajak penghasilan	30.895
Pajak bumi dan bangunan	191.674
Pajak pertambahan nilai	23.639.065
Jumlah	29.170.432

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ 31 December 2023
	1.149.275
	234.371
	373.028
Total	1.756.674

b. Tax payables

	31 Desember/ 31 December 2023
	4.595.765
	1.488
	753.557
	105.212
	162.628
	357.011
	30.895
	169.224
	16.496.174
Total	22.671.954

c. Income tax expense

The reconciliation between the income tax benefit calculated by applying the applicable tax rate on the income (loss) before income tax and the total income tax expense as shown in the consolidated statement of

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September/ 30 September 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(2.786.957)	17.510.111	Consolidated income (loss) before income tax
Dikurangi:			Deducted:
Laba (rugi) bersih sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(1.960.295)	29.552.222	Net income (loss) before income tax - Subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	(1.109.719)	(1.479.624)	Consolidation eliminating entries
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(3.637.533)	(10.562.487)	Loss before income tax - the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(800.257)	(2.323.747)	Tax calculated at applicable rate
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effect of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12.290	12.290	Non-deductible expenses
Beban imbalan pascakerja	-	143.471	Post-employment benefit expenses
Penyisihan piutang tak tertagih	9.912	9.912	Allowance for bad debts
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	14.265	14.265	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penghasilan kena pajak final	(48)	(48)	Income subject to final tax
Sewa	45	45	Lease
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	503.995	2.143.812	Unrecognized deferred tax assets on tax losses
Pajak penghasilan - Perusahaan	(259.798)	-	Income tax - the Company
Pajak penghasilan - Entitas Anak	-	-	Income tax - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	-	-	Consolidated income tax expense

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(10.562.487)	Loss before income tax - the Company
Koreksi fiskal:		Fiscal correction:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	55.867	Non-deductible expenses
Beban imbalan pascakerja	652.140	Post-employment benefit expenses
Penyisihan piutang tak tertagih	45.053	Allowance for bad debts
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	64.842	Difference between commercial and fiscal depreciation
Sewa	205	Lease
Penghasilan kena pajak final	(218)	Income subject to final tax
Taksiran rugi fiskal	(9.744.598)	Estimated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(65.124.391)	Accumulated fiscal losses at beginning of year
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun - Perusahaan	(74.868.989)	Accumulated fiscal losses at end of year - the Company

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Rugi fiskal kadaluwarsa:

2017	-
2018	17.833.387

Expired fiscal losses:

2017	-
2018	17.833.387

Akumulasi rugi fiskal yang masih dapat
digunakan pada tahun berjalan

(57.035.602)

Accumulated
fiscal loss which can be
utilized in current year

Entitas anak:

Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun -
Entitas Anak

(72.002.105)

Subsidiaries:
Accumulated fiscal losses
at end of year - Subsidiaries

**Akumulasi rugi fiskal
akhir tahun**

(129.037.707)

**Accumulated fiscal losses
at end of year**

Grup telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban
pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2023,
sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat
Pemberitahuan Tahunan ("SPT") ke Kantor Pajak.

The Group has reported taxable income and current
income tax expense for 2023, as stated above, in its
annual income tax ("SPT") to the Tax Office.

d. Pajak tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan diakui
sehubungan dengan akuisisi bisnis anak perusahaan
pada tahun 2018 berdasarkan nilai wajar dari aset dan
liabilitas yang diidentifikasi yang diasumsikan.

d. Deferred taxes

The Company's deferred tax liabilities were recognized
in connection with the business acquisition of
subsidiaries in 2018 based on the fair values of
identified assets and liabilities assumed.

30 September/ 30 September 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	2.021.559	(1.951.423)	-	70.136	Deferred tax liabilities The Company
Entitas Anak:					Subsidiaries:
HPI	11.812.127	(433.178)	-	11.378.949	HPI
SMS - neto	5.137.350	-	-	5.137.350	SMS - net
Jumlah	18.971.036	(2.384.601)	-	16.586.435	Total
31 Desember/ 31 December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	2.347.077	(325.518)	-	2.021.559	Deferred tax liabilities The Company
Entitas Anak:					Subsidiaries:
HPI	3.699.767	8.112.360	-	11.812.127	HPI
SMS - neto	2.169.683	2.967.667	-	5.137.350	SMS - net
Jumlah	8.216.527	10.754.509	-	18.971.036	Total

e. Restitusi pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak
Nomor KEP-00101/SKPPKP/KPP.0802/2023 tanggal

e. Tax restitution

Based on the Decree of the Director General of Taxes
Number KEP-00101/SKPPKP/KPP.0802/2023 dated

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

30 Agustus 2023, INKA mengajukan permohonan pengembalian kredit pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 266.739.000 (nilai penuh), yang disetujui sebagian sebesar Rp 181.118.041 (nilai penuh), selisih dari pengembalian tersebut merupakan denda atas kekurangan/keterlambatan pembayaran pajak sepanjang tahun 2022 sebesar Rp 85.620.959 (nilai penuh) dicatat sebagai bagian dari akun beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor S-159/RIKSIS/KPP.0708/2023 tanggal 21 Agustus 2023 yang kami terima 17 April 2024 telah dilakukan pemeriksaan di bidang perpajakan terhadap IKAI dan berdasarkan surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan nomor 00061/406/22/054/24 IKAI mendapatkan pengembalian lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp 143.350.829.

August 30, 2023, INKA submitted tax credit refund of income tax Article 22 amounting to Rp 266,739,000 (full amount), which was partially approved for Rp 181,118,041 (full amount). The difference from the refund is a penalty for underpayment/late payments of tax throughout 2022 amounting to Rp 85,620,959 (full amount) recorded as part of the general and administrative expenses account (Note 27).

Based on the Decree of the Director General of Taxes Number S-159/RIKSIS/KPP.0708/2023 dated 21 August 2023 which we received on 17 April 2024, a tax audit was conducted on IKAI and based on the income tax overpayment tax assessment letter number 00061/406/22/054/24 IKAI received a refund of income tax overpayment of Rp 143,350,829.

17. UTANG BANK

	30 September/ 30 September 2024
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.815.270
PT Bank KB Bukopin Syariah	49.355.051
PT Bank KB Bukopin Tbk	45.052.073
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.205.712
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-
Subjumlah	238.428.106
Laba restrukturisasi yang belum diamortisasi	(31.239.689)
Jumlah	207.188.417
Dikurangi - bagian jangka pendek	(62.334.753)
Bagian utang bank jangka panjang	144.853.664

INKA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

INKA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend dan Fasilitas Kredit Modal Kerja L/C Switchable dengan Bank Mandiri. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan infrastruktur, mesin dan peralatan, jaminan perusahaan dari INKA, anak perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Lebih lanjut, INKA berkewajiban untuk mempertahankan beberapa persyaratan perjanjian kredit, termasuk: (a) mempertahankan rasio keuangan tertentu, (b) memberikan pertanggungan asuransi untuk barang-barang yang dijamin, dan (c) mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri sebelum melakukan transaksi tertentu.

Pada 30 Maret 2017, INKA memperoleh persetujuan untuk restrukturisasi dan menjadwalkan ulang ketentuan pembayaran sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend dengan saldo utang pokok sebesar Rp 40.186.293.

17. BANK LOANS

31 Desember/ 31 December 2023
121.413.000
52.513.744
45.802.073
35.745.929
4.860.000
260.334.746
(39.369.918)
220.964.828
(64.611.164)
156.353.664

INKA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

INKA obtained Aflopend Working Capital Credit Facility and Switchable L/C Working Capital Credit Facility with Bank Mandiri. These loan facilities were guaranteed by trade receivable, inventories, land, building and infrastructure, machineries and equipment, corporate guarantee from the INKA, subsidiaries and personal guarantees from certain related parties. Further, INKA is obligated to maintain several credit agreements terms, including: (a) maintaining certain financial ratio, (b) providing insurance coverage on pledged items, and (c) obtaining approval from Bank Mandiri prior to executing certain transactions.

On March 30, 2017, INKA obtained approval to restructure and reschedule the payment terms as follows:

- Aflopend Working Capital Credit Facility - outstanding loan balance of Rp 40,186,293.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Utang bunga per 30 Maret 2017 dihapuskan. Bunga yang dibebaskan dapat dikembalikan jika INKA melakukan pembayaran tepat waktu sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati.
- Suku bunga baru 3,75% p.a. Suku bunga baru akan ditinjau sesuai dengan peraturan Bank Mandiri.
- Jangka waktu pinjaman diperpanjang dari 23 Maret 2018 menjadi angsuran bulanan hingga 23 Desember 2023, dikenakan pembayaran angsuran awal sebesar Rp 20.000.000.
- Penalti dikenakan biaya 2% untuk setiap keterlambatan pembayaran.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja *Switchable L/C* - saldo pinjaman sebesar USD 5.945.464.
 - Utang bunga per 30 Maret 2017 dihapuskan. Bunga yang dibebaskan dapat dikembalikan jika INKA tidak melakukan pembayaran tepat waktu sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati.
 - Suku bunga baru 2,75% p.a. suku bunga baru akan ditinjau sesuai dengan peraturan Bank Mandiri.
 - Jangka waktu pinjaman diperpanjang dari 23 Maret 2018 menjadi angsuran bulanan hingga 23 Desember 2023.
 - Penalti dikenakan biaya 2% untuk setiap keterlambatan pembayaran.

Berdasarkan Surat Persetujuan Penyelesaian Fasilitas No. SAM.SA3/LR2.40/SPPK/2023 tanggal 18 April 2023 Bank Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit INKA dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Jumlah kewajiban pokok KMK *Switchable L/C* USD 2.992.937 (nilai penuh) dan KMK Aflopend Rp 5.317.364 menjadi Rp 51.408.596 (asumsi kurs Rp 15.400).
- INKA wajib menyetorkan pembayaran awal tahap I sebesar Rp 3.000.000 atas KMK *Switchable L/C* sebagai syarat efektif penyelesaian kredit INKA.
- Sisa saldo setelah dikurangi dengan pembayaran tahap awal tersebut diatas dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dan akan digabung ke dalam Fasilitas Kredit KMK Aflopend (IDR) serta tunggakan bunga dan denda pada Fasilitas KMK *Switchable L/C* akan dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dan akan digabung ke dalam tunggakan bunga dan denda Fasilitas Kredit KMK Aflopend (IDR).
- Jangka waktu Fasilitas Kredit KMK Aflopend (IDR) sampai dengan 23 Maret 2026, suku bunga tahun pertama 6%, tahun kedua 7% dan tahun ketiga sampai lunas yaitu 9%.

Restrukturisasi utang bank Mandiri menyebabkan laba restrukturisasi sebesar Rp 1.279.749 yang merupakan akibat dari modifikasi utang substantial.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

- Interest payable as of March 30, 2017 was waived. The waived interest can be recovered if INKA make timely payments according to the agreed payment schedule.
- New interest rate of 3.75% p.a. The new interest rate is subject to review in accordance with the regulation of Bank Mandiri.
- The term of the loan is extended from March 23, 2018 to monthly installments until December 23, 2023, subject to initial installment payment of Rp 20,000,000.
- Penalty is charged at 2% for any late payment.
- *Switchable L/C Working Capital Credit Facility* - outstanding loan balance of USD 5,945,464.
 - Interest payable as of March 30, 2017 was waived. The waived interest can be recovered if INKA does not make timely payments according to the agreed payment schedule.
 - New interest rate of 2.75% p.a. the new interest rate is subject to review in accordance with the regulation of Bank Mandiri.
 - The term of the loan is extended from March 23, 2018 to monthly installments until December 23, 2023.
 - Penalty is charged at 2% for any late payment.

Based on the Approval Letter of Facility Completion No. SAM.SA3/LR2.40/SPPK/2023 dated April 18, 2023, Bank Mandiri approved the restructuring of INKA's credit with the following terms and conditions:

- Total principal liabilities of KMK *Switchable L/C* USD 2,992,937 (full amount) and KMK Aflopend Rp 5,317,364 to Rp 51,408,596 (assuming exchange rate of Rp 15,400).
- INKA is obliged to deposit the initial payment of phase I amounting to Rp 3,000,000 for KMK *Switchable L/C* as a condition for effective settlement of INKA's credit.
- The remaining balance after deducting the initial payment above will be converted into Rupiah and will be merged into the Aflopend KMK Credit Facility (IDR) and interest and penalty arrears on the KMK *Switchable L/C* Facility will be converted into Rupiah and will be merged into interest and penalty arrears on the Aflopend KMK Credit Facility (IDR).
- The term of the KMK Aflopend Credit Facility (IDR) is up to March 23, 2026, the interest rate for the first year is 6%, the second year is 7% and the third year until full repayment is 9%.

Bank Mandiri's loan restructuring resulted in a restructuring gain of Rp 1,279,749 which was the result of substantial debt modifications.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari:

- Dua bidang tanah dengan total luas 61.052 m² SHGB No.297 dan SHGB No.300
- Mesin, peralatan pabrik, laboratorium dan bengkel yang diikat dengan Akta Fidusia tertanggal 27 Desember 2002 No. 102
- Persediaan barang
- Piutang usaha
- *Personal Guarantee* a.n Tuan Lie Ju Tjhong
- *Personal Guarantee* a.n Nyonya Lie In In
- *Corporate Guarantee* atas PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk
- *Corporate Guarantee* atas PT Inti Karya Megah

HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 6 November 2014, HPI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi dengan BRI yang kemudian direstrukturisasi pada tanggal 30 Mei 2017. Fasilitas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 150.000.000, dengan jangka waktu 120 bulan (direstrukturisasi dari perjanjian awal 96 bulan) dan tingkat bunga mengambang 11% per tahun jatuh tempo setiap bulan.

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari:

- Tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 m² dan No. 394 dengan luas 1.043 m² (hak peringkat pertama);
- Bangunan Saka Tower Hotel;
- Mesin; dan
- Jaminan Perusahaan Induk.

Pada tanggal 15 November 2018, jaminan untuk pinjaman diperbarui berdasarkan Surat Penawaran Keputusan Kredit No. R.II/63-OPK/DKS11/2018. Mesin yang awalnya digunakan sebagai jaminan diperbarui dengan perabotan dan perlengkapan, peralatan dan kendaraan.

Pada tanggal 26 Juni 2020, Bank BRI memberikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit sebesar Rp 124.413.000, dengan jangka waktu 168 bulan (direstrukturisasi dari perjanjian awal restrukturisasi 120 bulan) dengan tingkat suku bunga mengambang 11% dengan ketentuan 2% dibayarkan per bulan dan 9% ditangguhkan dan akan dibayarkan mulai April 2021 s.d. November 2025. Bunga sebesar 11% per tahun dibayarkan terhitung mulai April 2021 s.d. lunas.

Adendum perjanjian kredit terakhir tanggal 30 Juni 2021, Bank BRI memberikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit sebesar Rp 124.413.000, dengan jangka waktu 144 bulan (direstrukturisasi dari restrukturisasi awal 132 bulan) dengan tingkat suku bunga mengambang 11% dengan ketentuan 7% dibayarkan per bulan dan 4% ditangguhkan dan akan dibayarkan mulai April 2022 s.d. November 2026. Bunga sebesar 11% per tahun dibayarkan terhitung mulai April 2022 s.d. lunas.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit terakhir No. 21 tanggal 30 November 2023, HPI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit berupa:

- Penjadwalan kembali angsuran pokok pinjaman sebesar Rp 124.413.000 dengan jangka waktu 108 bulan, terhitung mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2032.
- Penurunan dan penangguhan suku bunga mengambang menjadi 5% per tahun (untuk tahun 2024 - 2029) dan 6%

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (Continued)

Collateral for the loan consists of:

- Two plots of land with a total area of 61,052 m² SHGB No. 297 and SHGB No. 300.
- Machinery, plant, laboratory and workshop equipment bound by Fiduciary Deed dated December 27, 2002 No. 102
- Inventories
- Trade receivables
- Personal Guarantee of Mr. Lie Ju Tjhong
- Personal Guarantee of Mrs. Lie In In
- Corporate Guarantee of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk
- Corporate Guarantee of PT Inti Karya Megah

HPI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On November 6, 2014, HPI entered into an Investment Loan Facility Agreement with BRI as subsequently restructured on May 30, 2017. The loan facility provided amounted to Rp 150,000,000, with loan period of 120 months (restructured from original agreement of 96 months) and floating interest rate of 11% p.a. due monthly.

Collateral for the loan consists of the following:

- Land SHGB No. 390 with an area of 651 m² and No. 394 with an area of 1,043 m² (first rank rights);
- Saka Tower Hotel building;
- Machinery; and
- Parent Company guarantee.

On November 15, 2018, the collateral for the loan was updated based on Credit Decision Offer Letter No. R.II/63-OPK/DKS11/2018. The machinery initially used as collateral is updated with furniture and fixtures, equipment and vehicles.

On June 26, 2020, Bank BRI granted approval for the restructuring of credit facility amounted Rp 124,413,000, with maturity term of 168 months (restructuring from the initial restructuring agreement of 120 months) with a floating interest rate of 11% with condition that 2% is payable per month and 9% is deferred and will be paid in April 2021 until November 2025. Interest rate of 11% per annum is paid starting in April 2021 until paid off.

The latest addendum on the credit agreement on June 30, 2021 in which Bank BRI agreed to restructure the credit facilities amounting to Rp 124,413,000 extending the time period to 144 months (restructured from the initial 132 months) with floating interest rate of 11% with 7% payable monthly and 4% deferred to be paid starting in April 2022 until November 2026. Annual interest of 11% is to be paid from April 2022 until credit facility is paid off.

Based on the latest Credit Agreement Addendum No. 21 dated November 30, 2023, HPI obtained approval to restructure the credit facility in the form of:

- Rescheduling of principal installments of loan amounting to Rp 124,413,000 with a period of 108 months, starting from 2024 to 2032.
- Reduction and suspension of floating interest rate to 5% per annum (for years 2024 - 2029) and 6% per annum (for

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

per tahun (untuk tahun 2030 - 2032). Bunga 3% ditangguhkan tahun 2024-2025 dan 1% tahun 2026-2027, akan dibayarkan pro rata per bulan dari tahun 2028-2032.

- Pembayaran tunggakan bunga, denda dan secondary *accrued interest* (bunga ditangguhkan) sebesar Rp 5.000.000 yang akan dibayar sesuai jadwal angsuran terakhir, tanggal 25 Desember 2032.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mensyaratkan dalam perjanjian restrukturisasi kredit, PT HPI harus menyetorkan dana sebesar Rp 3.000.000 melalui rekening escrow di BRI.

Pada tahun 2023, HPI menghapus laba atas restrukturisasi utang bank yang diakui pada tahun 2022 sebesar Rp 4.971.957, dan HPI mengakui kembali laba atas restrukturisasi utang bank berdasarkan perjanjian restrukturisasi tanggal 30 November 2023 sebesar Rp 31.503.870. dicatat sebagai bagian dari akun penghasilan (beban) lain-lain - neto (Catatan 27).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, HPI telah melakukan pembayaran angsuran pokok pinjaman senilai Rp 3.000.000 sehingga seluruh saldo utang bank menjadi sebesar Rp 121.413.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, HPI menghapuskan akrual bunga tahun-tahun sebelumnya dan tahun berjalan sebesar Rp 9.998.526 yang dicatat pada akun penghasilan (beban) lain-lain - neto (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Oktober 2016, HPI menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi No. 195 dengan BRI Agroniaga, sebagaimana diperbaharui berdasarkan Amendemen Surat Keputusan Kredit No. Ref: B.049/SPPK/ADKOPK/08/2019 tanggal 16 Agustus 2019. Pinjaman fasilitas yang disediakan adalah sebesar Rp 4.500.000, dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun dan masa tenggang 6 bulan, dan tingkat bunga mengambang sebesar 13,5% per tahun.

Adendum perjanjian kredit terakhir tentang Restrukturisasi Perjanjian Kredit Investasi (Kredit Investasi - Pinjaman Tetap Angsuran) Nomor: B.007/OPK-KNG/PKINT/05/2020 tanggal 29 Mei 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada HPI dengan ketentuan:

- Jumlah plafon pinjaman adalah sebesar Rp 4.500.000, dengan posisi baki debit sebesar Rp 860.000.
- Tujuan penggunaan adalah investasi untuk Swiss-Belhotel Bogor.
- Jangka waktu pinjaman selama 18 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit s.d. tanggal 31 Oktober 2021.
- Suku bunga sebesar 11% per tahun dibayar setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:
 - Bunga sebesar 2% per tahun dibayar efektif terhitung mulai Mei 2020 s.d. Maret 2021.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

years 2030 - 2032). Interest of 3% is deferred in 2024-2025 and 1% in 2026-2027, to be paid pro rate per month from 2028-2032.

- Payment of arrears of interest, penalties and secondary *accrued interest* amounting to Rp 5,000,000 which will be paid according to the last installment schedule, December 25, 2032.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk requires in the credit restructuring agreement, PT HPI must deposit funds amounting to Rp 3,000,000 through an escrow account at BRI

In 2023, HPI wrote off the gain on bank debt restructuring recognized in 2022 amounting to Rp 4,971,957, and HPI re-recognized the gain on restructuring based on the restructuring agreement dated November 30, 2023 amounting to Rp 31,503,870 recorded as part of other income (expenses) - net (Note 27).

As of December 31, 2023, HPI has paid the principal amounting to Rp 3,000,000 therefore the balance amounted to Rp 121,413,000.

As of December 31, 2023, HPI wrote off interest accruals for the previous years and the current year amounting to Rp 9,998,526 recorded in other income (expense) - net (Note 27).

On October 31, 2016, HPI entered into Investment Credit Loan Facility Agreement No. 195 with BRI Agroniaga, as amended based on Amendment Letter of Credit Decision No. Ref: B.049/SPPK/ADKOPK/08/2019 dated August 16, 2019. The loan facility provided amounted to Rp 4,500,000, with loan period of 4 years and grace period of 6 months, and floating interest rate of 13.5% p.a.

The latest addendum of credit agreement regarding the Restructuring of Investment Credit Agreement (Investment Credit - Fixed Installment Loan) Number: B.007/OPK-KNG/PKINT/05/2020 dated May 29, 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide loan to HPI is as follows:

- The total loan facility is Rp 4,500,000, with a debit balance of Rp 860,000.
- The purpose for investment of Swiss-Belhotel Bogor.
- The loan period for 18 months from the signing date of the credit agreement until October 31, 2021.
- Interest rate of 11% per annum is paid every month as follows:
 - Interest of 2% per annum is paid effective starting from May 2020 to March 2021.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

HPI (Lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga)

- Jumlah plafon pinjaman adalah sebesar Rp 4.500.000, dengan posisi baki debet sebesar Rp 860.000.
- Tujuan penggunaan adalah modal kerja untuk Swiss-belhotel Bogor.
- Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan terhitung 31 Oktober 2021 sampai dengan 31 Oktober 2022.
- Suku bunga sebesar 11% per tahun dibayar setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:
 - Bunga sebesar 7% per tahun dibayar setiap bulan.
 - Bunga sebesar 4% per tahun ditangguhkan (*deferred*) dan dibayarkan sampai jatuh tempo fasilitas kredit.
 - Bunga sebesar 11% per tahun pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari piutang usaha dan tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 m² dan No. 394 dengan luas 1.043 m² (hak hipotek pihak ketiga). Selanjutnya, fasilitas kredit dijamin oleh Perusahaan Induk.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. 54 tanggal 22 Juli 2016 dan berdasarkan Surat Penawaran Perubahan Putusan Kredit Nomor B.049/SPPK/ADK-OPK/08/2019 tanggal 16 Agustus 2019 dan diperbaharui berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) tanggal 20 Mei 2020, Nomor B.021/SPPK/OPK/05/2020 dan Addendum Perjanjian Kredit tentang Restrukturisasi Perjanjian Kredit (Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran) Nomor: 006/OPK-KNG/PK-INT/05/2020 tanggal 29 Mei 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada HPI dengan ketentuan:

- Jumlah plafon pinjaman adalah sebesar Rp 5.000.000.
- Tujuan penggunaan adalah investasi untuk Swiss-belhotel Bogor.
- Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan terhitung 27 Mei 2020 sampai dengan 27 Maret 2021.
- Suku bunga sebesar 11% per tahun dibayar setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:
 - Bunga sebesar 2% per tahun dibayar terhitung mulai Mei 2020 s.d. Maret 2021.
 - Bunga sebesar 9% per tahun ditangguhkan (*deferred*) terhitung mulai Mei 2020 s.d. Maret 2021 dan dibayarkan pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.
 - Bunga sebesar 11% per tahun pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.

Berdasarkan Amendemen Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) tanggal 22 April 2021, No.B.017/SPPK/KNG/04/2021 tentang Restrukturisasi Perjanjian Kredit (Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran), PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada HPI dengan ketentuan:

17. BANK LOANS (Continued)

HPI (Continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) (BRI Agroniaga)

- Credit facility amount is Rp 4,500,000, with an outstanding balance of Rp 860,000.
- The purpose of the loan to be working capital for Swiss-belhotel Bogor.
- The duration of the loan is 12 months starting from October 31, 2021 until October 31, 2022.
- Annual interest rate of 11% is paid monthly with the following details:
 - Interest rate of 7% to be paid every month.
 - Interest rate of 4% to be deferred and paid until credit facility is due.
 - Interest rate of 11% to be paid from April 2021 until credit facility is due.

Collateral for the loan consists of trade receivable and land SHGB No. 390 with an area of 651 sq.m and No. 394 with an area of 1,043 sq.m. (third party mortgage rights). Further, the credit facility is guaranteed by the Parent Company.

Based on the Working Capital Loan Facility Agreement No. 54 dated July 22, 2016 and based on a letter Offer for Amendment of Credit Decision Number B.049/SPPK/ADK-OPK/08/2019 dated August 16, 2019 and updated based on the Credit Decision Offer Letter (SPPK) dated May 20, 2020, Number B.021/SPPK/OPK/05/2020 and Addendum to Credit Agreements concerning Restructuring of Credit Agreements (Credit Working Capital - Current Account Loan) Number: 006/OPK-KNG/PK-INT/05/2020 dated May 29, 2020, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide loans to HPI with provisions:

- The total loan facility is Rp 5,000,000.
- The purpose for investment of Swiss-belhotel Bogor.
- The loan period for 12 months starting from May 27, 2020 until March 27, 2021.
- Interest rate of 11% per annum is paid every month as follows:
 - Interest of 2% per annum is paid starting from May 2020 to March 2021.
 - Interest of 9% per annum is deferred starting from May 2020 to March 2021 and paid in April 2021 until the maturity date of the credit facility.
 - Interest at 11% per annum in April 2021 until the maturity date of the credit facility.

Based on Amendment of Credit Decision Offer Letter (SPPK) dated April 22, 2021, No.B.017/SPPK/KNG/04/2021 concerning Restructuring of Credit Agreements (Working Capital Credit - Current Account Loans), PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to provide a loan to HPI with the following conditions:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

HPI (Lanjutan)

- Jumlah plafon pinjaman adalah sebesar Rp 5.000.000.
- Tujuan penggunaan adalah investasi untuk Swiss-belhotel Bogor.
- Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan terhitung 22 April 2021 sampai dengan 22 April 2022
- Suku bunga sebesar 11% per tahun dibayar setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:
 - Bunga sebesar 7% per tahun dibayar setiap bulan.
 - Bunga sebesar 4% per tahun ditangguhkan (*deferred*) dan dibayarkan sampai jatuh tempo fasilitas kredit.
 - Bunga sebesar 11% per tahun pada April 2021 sampai jatuh tempo fasilitas kredit.

Jaminan untuk pinjaman terdiri dari piutang usaha dan tanah SHGB No. 390 dengan luas 651 sq.m. dan No. 394 dengan luas 1.043 sq.m. (hak hipotek pihak ketiga). Selanjutnya, fasilitas kredit dijamin oleh Perusahaan Induk.

Berdasarkan Amendemen Surat Penawaran Putusan Kredit No.B.057/WRJ/SPPK/12/2023 tanggal 28 Desember 2023 sebagai jawaban atas surat pengajuan restrukturisasi oleh HPI tanggal 13 Februari 2023, Bank Raya memberikan persetujuan restrukturisasi pinjaman atas fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi berupa:

Kredit Modal Kerja

- Plafon kredit senilai Rp 5.000.000
- Pembayaran awal di bulan Desember 2023 sebesar Rp 1.000.000.
- Perubahan jenis fasilitas kredit menjadi pinjaman tetap angsuran.
- Perpanjangan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Maret 2024.
- Perubahan suku bunga 11% per tahun, dibayar efektif sejak bulan Januari 2024 s/d Maret 2024 dengan rincian bunga sebesar 5% per tahun dibayar efektif setiap bulan dan bunga sebesar 6% per tahun ditangguhkan.
- Provisi 0%
- Pembayaran BAP Rp 303.945
- Biaya administrasi Rp 0
- Denda atau penalty 50% dari suku bunga yang berlaku atas tunggakan bunga dan atau pokok
- Agunan untuk pinjaman terdiri dari piutang usaha, tanah dan bangunan Hotel Swiss Bell SHGB No. 390 dengan luas 651 m2 dan No. 394 dengan luas 1.043 m2 serta *Corporate Guarantee* a.n. PT Intikeramik Alamasri Industri, Tbk.

Kredit Investasi

- Plafon kredit senilai Rp 860.000
- Perpanjangan jatuh tempo pinjaman sampai dengan 30 Juni 2024.
- Perubahan suku bunga 11% per tahun, dibayar efektif sejak bulan Januari 2024 s/d Juni 2024 dengan rincian bunga sebesar 5% per tahun dibayar efektif setiap bulan dan bunga sebesar 6% per tahun ditangguhkan.
- Provisi 0,2%
- Pembayaran BAP 35.041
- Denda dan penalti 50%

17. BANK LOANS (Continued)

HPI (Continued)

- The total loan facility is Rp 5,000,000.
- The purpose for investment of Swiss-belhotel Bogor.
- The duration of the loan is 12 months starting from April 22, 2021 until April 22, 2022.
- Interest rate of 11% per annum is paid every month as follows:
 - Interest rate of 7% to be paid monthly.
 - Interest rate of 4% to be deferred and paid until credit facility is due.
 - Interest at 11% per annum in April 2021 until the maturity date of the credit facility.

Collateral for the loan consists of trade receivable and land SHGB No. 390 with an area of 651 sq.m and No. 394 with an area of 1,043 sq.m. (third party mortgage rights). Further, the credit facility is guaranteed by the Parent Company.

Based on the Amendment of Letter of Offer of Credit Decision No.B.057/WRJ/SPPK/12/2023 dated December 28, 2023 in response to the restructuring proposal letter by HPI dated February 13, 2023, Bank Raya approved the loan restructuring of working capital credit facilities and investment loans in the form of:

Working Capital Credit

- Credit plafond of Rp 5,000,000
- Initial payment in December 2023 amounting to Rp 1,000,000.
- Change of credit facility type to fixed installment loan.
- Extension of loan maturity until March 31, 2024.
- Change in interest rate to 11% per annum, paid effectively from January 2024 to March 2024 with details of interest of 5% per annum paid effectively every month and interest of 6% per annum deferred.

- Provision 0%
- BAP payment Rp 303,945
- Administration fee Rp 0
- Penalty 50% of the applicable interest rate for interest and or principal arrears
- Collateral for the loan consists of trade receivables, land and building of Swiss Bell Hotel SHGB No. 390 with an area of 651 m2 and No. 394 with an area of 1,043 m2 as well as *Corporate Guarantee* a.n. PT Intikeramik Alamasri Industri, Tbk.

Investment Loan

- Credit ceiling of Rp 860,000
- Extension of loan maturity until June 30, 2024.
- Change in interest rate 11% per annum, paid effectively from January 2024 to June 2024 with details of interest of 5% per annum paid effectively every month and interest of 6% per annum deferred.
- Provision 0.2%
- BAP payment Rp 35,041
- Fines and penalties 50%

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

HPI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, HPI mematuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana diatur dalam perjanjian utang bank.

Di bulan Maret 2024, HPI telah menyelesaikan kewajiban pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

SMS

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)

SMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin) berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 tanggal 23 Februari 2016 dan Akta Murabahah No. 10 tanggal 4 Maret 2016, Akta Pengakuan Hutang No. 11 tanggal 4 Maret 2016, dan Akta Jaminan Pribadi No. 12 tanggal 4 Maret 2016 dibuat di hadapan Risna Rahma Arifa, SH, SpN., Notaris di Medan dengan tunduk pada syarat dan ketentuan berikut:

- Tipe Fasilitas: *Line Facility* Murabahah (Non-Revolver);
- Tujuan fasilitas: Pembelian bahan untuk pengembangan proyek Hotel Syariah Saka 2, Kota Medan;
- Harga pembelian: Rp 80.230.000;
- Uang muka (pembiayaan sendiri): Rp 24.069.000;
- Fasilitas Bank: Rp 56.200.000;
- Fasilitas Margin: setara dengan 14% per tahun;
- Harga Jual: Rp 128.297.686;
- Piutang Murabahah: Rp 104.467.686;
- Periode Fasilitas: 120 bulan termasuk periode penarikan 18 bulan;
- Masa Tenggang: 24 bulan; dan
- Biaya administrasi: 1% (dibayarkan pada saat penarikan fasilitas).

Jaminan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gajah Mada, desa Babura, Kecamatan Medan Baru, kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, menurut Surat Ukur/Situation Drawing No. 1255/1990 tanggal 14 April 1990. Total area 590 m², terdaftar di bawah Haji Buchari Usman dengan kepemilikan sertifikat tanah (SHM) No. 257/Babura.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gajah Mada, Desa Babura, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, menurut Surat Ukur/Situation Drawing No. 00112/ BABURA/2016 tanggal 7 Januari 2016. Total area 767 m², terdaftar di bawah Hajjah Sisiliana, Akbar Himawan Buchari, dan Agung Nugraha dengan Sertifikat Kepemilikan Tanah No. 1185/Babura.
- Jaminan Perorangan dari Akbar Himawan Buchari.

Pada tanggal 30 Januari 2018, fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Syariah Bukopin direstrukturisasi berdasarkan Surat Persetujuan No. 032/DIR/BSB-JKT/I/2018 dengan syarat dan ketentuan berikut:

- Jenis fasilitas: Fasilitas Jalur Murabahah (Non-Revolver);
- Tujuan fasilitas: Pembelian bahan untuk pengembangan proyek Hotel Syariah Saka 2, Kota Medan;
- Fasilitas bank: Rp 56.200.000;
- Fasilitas margin: 8% per tahun dari Januari 2018 - Desember 2019 (24 bulan), selisih margin 5% (13% - 8%) akan dibayarkan secara proporsional dari Januari 2020 hingga periode pembiayaan selesai (lunas);
- Periode fasilitas: 120 bulan dari 4 Maret 2016 - 4 Maret 2026.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (Continued)

HPI (Continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, HPI is compliant with all the loan covenants as stipulated in the bank loans agreements.

In March 2024, HPI has completed its loan obligations to PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

SMS (Continued)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)

SMS obtained loan facility from PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin) under the Credit Facility Agreement Letter No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 dated February 23, 2016 and Deed of Akad Murabahah No. 10 dated March 4, 2016, Debt Recognition Deed No. 11 dated March 4, 2016, and Personal Guarantee Deed No. 12 dated March 4, 2016 made before Risna Rahma Arifa, S.H., SpN., Notary in Medan subject to the following terms and conditions:

- Facility Type: *Line Facility* Murabahah (Non-Revolver);
- Purpose of facility: Purchase of materials for the project development of Hotel Syariah Saka 2, Medan City;
- Purchase price: Rp 80,230,000;
- Down payment (self-financing): Rp 24,069,000;
- Bank Facility: Rp 56,200,000;
- Margin Facility: equivalent to 14% per annum;
- Selling Price: Rp 128,297,686;
- Murabahah Receivables: Rp 104,467,686;
- Facility Periods: 120 months included 18 months drawdown period;
- Grace Period: 24 months; and
- Administrative cost: 1% (payable upon facility drawdown).

Collateral:

- Land and building located at Jl. Gajah Mada, Babura village, Medan Baru District, Medan city, Province of Sumatera Utara, according to Surat Ukur/Situation Drawing No. 1255/1990 dated April 14, 1990. Total area of 590 m², registered under Haji Buchari Usman with land certificate ownership (SHM) No. 257/Babura.
- Land and building located at Jl. Gajah Mada, Babura Village, Medan Baru District, Medan city, Province of North Sumatera, according to Surat Ukur/Situation Drawing No. 00112/BABURA/2016 dated January 7, 2016. Total area of 767 m², registered under Hajjah Sisiliana, Akbar Himawan Buchari, and Agung Nugraha with Land Certificate of Ownership No. 1185/Babura.
- Personal Guarantee from Akbar Himawan Buchari.

On January 30, 2018, the credit loan facility from PT Bank Syariah Bukopin was restructured based on Approval Letter No. 032/DIR/BSB-JKT/I/2018 with the following terms and conditions:

- Facility type: *Line Facility* Murabahah (Non-Revolver);
- Purpose of facility: Purchase of materials for the project development of Hotel Syariah Saka 2, Medan City;
- Bank facility: Rp 56,200,000;
- Margin facility: 8% p.a. from January 2018 - December 2019 (24 months), margin difference of 5% (13% - 8%) will be paid proportionally from January 2020 until the financing period is complete (paid off);
- Facility periods: 120 months from March 4, 2016 - March 4, 2026.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

SMS (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
(Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin) mensyaratkan dalam perjanjian restrukturisasi kredit, SMS harus:

- Menyetor dana blokir 1 (satu) kali angsuran;
- Dilakukan addendum Akad Pembiayaan secara internal terkait restrukturisasi pembiayaan dengan perubahan pola bayar yang tercantum sebelumnya;
- Syarat dan ketentuan lainnya yang tidak berubah tetap mengacu kepada Surat Persetujuan Fasilitas Pembiayaan sebelumnya;
- Pola pembayaran sesuai dengan *Repayment Schedule* yang telah disepakati;
- Sepanjang tidak diubah dalam perjanjian ini, tetap mengacu sesuai surat PT Bank Syariah Bukopin tertanggal 23 Februari 2016 No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 perihal Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan dan ketentuan serta persyaratan fasilitas pembiayaan yang berlaku di PT Bank Syariah Bukopin.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin), telah di addendum berdasarkan Perjanjian Kredit berdasarkan Addendum IV Akad Pembiayaan *Line Facility* No. 022/DSPL-LGL/ADD-LF/BSB-KP/III/2020, tanggal 12 Maret 2020 dan diperbaharui kembali berdasarkan Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah No. 128A/DSPL-LG/ADD-MSKH/BSB-JKT/VI/2020, tanggal 5 Juni 2020, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- a. Tipe fasilitas: *Line Facility* Musyarakah
- b. Tujuan fasilitas: Pembangunan Hotel Syariah Saka 2, kota Medan
- c. *Plafond line*: Rp 55.162.798
- d. Jangka waktu: Sampai dengan Maret 2036

Sebelumnya: Telah dilakukan konversi akad pada tanggal 12 Maret 2020 sehingga secara kumulatif margin/bagi hasil sebelum dan setelah konversi tetap 13% per tahun.

- Setara 8% per tahun (s.d. Mei 2020)
- Setara 13% per tahun (Juni 2020 s.d. lunas)

Menjadi: Bank 15%, Nasabah 85% setara 13% per tahun.

- Setara 0,55% per tahun (s.d. Desember 2020)
- Setara 13% per tahun (Januari 2021 s.d. Desember 2030)
- Setara 15% per tahun (Januari 2031 s.d. lunas).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (Continued)

SMS (Continued)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
(Continued)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin) requires that in the credit restructuring agreement, SMS must:

- Deposit blocking funds 1 (one) installment time;
- Performed addendum on Financing Agreement internally related to financing restructuring with changes in the payment pattern listed previously;
- Other terms and conditions that remain unchanged refer to the Approval Letter of the previous Financing Facility;
- Payment patterns are in accordance with the agreed Repayment Schedule;
- As long as it is not amended in this agreement, it still refers to the letter of PT Bank Syariah Bukopin dated February 23, 2016 No. 065/DIR/BSB-JKT/II/2016 concerning the Approval of Financing Facilities and the terms and conditions of the financing facilities applicable at PT Bank Syariah Bukopin.

The credit loan facility from PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin), was amended with Amendment of Financing Line Facility No. 022/DSPL-LGL/ADD-LF/BSB-KP/III/2020, dated March 12, 2020 and renewed based on Amendment of Musyarakah Financing Agreement No. 128A/DSPL-LG/ADD-MSKH/BSB-JKT/VI/2020, dated June 5, 2020, with the following terms and conditions:

- a. Facility type: *Line Facility* Musyarakah
- b. Purpose of facility: Development Hotel Syariah Saka 2, Medan
- c. Facility amount: Rp 55,162,798
- d. Period: up to March 2036

Before: The agreement was amended dated March 12, 2020 and cumulative margin/profit sharing before and after conversion remains 13% per annum.

- Equivalent to 8% per annum (until May 2020)
- Equivalent to 13% per annum (June 2020 until paid off)

Become: Bank 15%, Customer 85% equivalent to 13% per annum.

- Equivalent 0.55% per annum (until December 2020)
- Equivalent 13% per annum (January 2021 until December 2030)
- Equivalent 15% per annum (January 2031 until paid off).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

SMS (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
(Lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan No. 050/DRUT/BSB-JKT/I/2021 tanggal 12 Januari 2021, SMS memperoleh persetujuan perubahan angsuran pembiayaan musyarakah dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Tipe fasilitas: *Line Facility* Musyarakah;
- Tujuan fasilitas: Pembangunan Hotel Syariah Saka 2, Medan;
- Fasilitas bank: Rp 56.200.000;
- Fasilitas margin: setara dengan 13% per tahun;
- Periode fasilitas: 240 bulan sampai Maret 2036; dan
- Saldo pada 31 Desember 2020: Rp 55.162.798.

Jadwal pembayaran:

- Pokok: Sesuai angsuran pokok restrukturisasi;
- Bank 20%, Nasabah 80% (setara 5% per tahun) Jan 2021 s.d. Juni 2021;
- Bank 24%, Nasabah 76% (setara 8% per tahun) Juli 2021 s.d. Des 2021;
- Bank 26%, Nasabah 74% (setara 10% per tahun) Jan 2022 s.d. Des 2023;
- Bank 31%, Nasabah 69% (setara 13% per tahun) Jan 2024 s.d. April 2026;
- Bank 29%, Nasabah 71% (setara 15% per tahun) Mei 2026 s.d. Mei 2033; dan
- Bank 30%, Nasabah 70% (setara 16% per tahun) Mei 2033 s.d. Lunas.

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan No. 016/BIS/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, SMS memperoleh persetujuan perubahan angsuran pembiayaan musyarakah dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Tipe fasilitas: *Line Facility* Musyarakah;
- Tujuan fasilitas: Pembangunan Hotel Syariah Saka 2, Medan;
- Fasilitas bank: Rp 56.200.000;
- Fasilitas margin: setara dengan 13% per tahun;
- Periode fasilitas: sampai dengan Maret 2036; dan saldo pada 31 Desember 2021: Rp 52.246.558.

Jadwal pembayaran:

Berdasarkan surat No. 016/BIS/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, PT Bank KB Bukopin Syariah menyetujui permohonan restrukturisasi SMS untuk merubah beberapa ketentuan-ketentuan dari restrukturisasi tanggal 12 Agustus 2021 antara lain:

- Nisbah bagi hasil semula porsi bank 37% - nasabah 63% berubah menjadi bank 30% - nasabah 70%.
- Jadwal pembayaran pokok sesuai dengan angsuran pokok restrukturisasi yang baru.
 - Pokok: Sesuai angsuran pokok restrukturisasi;
 - Bank 1,22%, Nasabah 98,78% (Feb 2022 s.d. Jan 2023);
 - Bank 1,38%, Nasabah 98,62% (Feb 2023 s.d. Jan 2024);

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (Continued)

SMS (Continued)

PT Bank KB Bukopin Syariah (d/h PT Bank Syariah Bukopin)
(Continued)

Based on Approval Letter for Restructuring of Financing Facilities No. 050/DRUT/BSB-JKT/I/2021 dated January 12, 2021, SMS obtained approval for amendments to the musyarakah financing installments to the following terms and conditions:

- Facility type: *Line Facility* Musyarakah;
- Purpose of facility: Development of Hotel Syariah Saka 2, Medan;
- Bank facility: Rp 56,200,000;
- Margin facility: equivalent to 13% per annum;
- Facility periods: 240 months until March 2036; and
- Outstanding as of December 31, 2020: Rp 55,162,798.

Payment schedule:

- Principal: In accordance with the principal installments of the restructuring;
- Bank 20%, Customer 80% (5% per annum) Jan 2021 until June 2021;
- Bank 24%, Customer 76% (8% per annum) July 2021 until Dec 2021;
- Bank 26%, Customer 74% (10% per annum) Jan 2022 until Dec 2023;
- Bank 31%, Customer 69% (13% per annum) Jan 2024 until April 2026;
- Bank 29%, Customer 71% (15% per annum) May 2026 until May 2033; and
- Bank 30%, Customer 70% (16% per tahun) May 2033 until paid off.

Based on Approval Letter for Restructuring of Financing Facilities No. 016/BIS/V/2022 dated May 30, 2022, SMS obtained approval for amendments to the musyarakah financing installments to the following terms and conditions:

- Facility type: *Line Facility* Musyarakah;
- Purpose of facility: Development of Hotel Syariah Saka 2, Medan;
- Bank facility: Rp 56,200,000;
- Margin facility: equivalent to 13% per annum;
- Facility periods: until March 2036; and outstanding as of December 31, 2021s: Rp 52,246,558.

Payment schedule:

Based on letter No. 016/BIS/V/2022 dated May 30 2022, PT Bank KB Bukopin Syariah approved SMS restructuring application to change several clauses of the restructuring agreement dated August 12 2021, as follows:

- The original profit-sharing ratio was 37% for banks - 63% for customers changed to 30% for banks - 70% for customers.
- Principal payment schedule in accordance with the new restructuring principal installments.
 - Principal: In accordance with the principal installments of the restructuring;
 - Bank 1.22%, Customer 98.78% (Feb 2022 until Jan 2023);
 - Bank 1.38%, Customer 98.62% (Feb 2023 until Jan 2024);

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- d. Bank 1,92%, Nasabah 98,08% (Feb 2024 s.d. Jan 2025);
- e. Bank 2,17%, Nasabah 97,83% (Feb 2025 s.d. Jan 2026);
- f. Bank 2,42%, Nasabah 97,58% (Feb 2026 s.d. Jan 2027);
- g. Bank 2,66%, Nasabah 97,34% (Feb 2027 s.d. Jan 2028);
- h. Bank 2,90%, Nasabah 97,10% (Feb 2028 s.d. Jan 2029);
- i. Bank 3,13%, Nasabah 96,87% (Feb 2029 s.d. Jan 2030);
- j. Bank 3,36%, Nasabah 96,64% (Feb 2030 s.d. Jan 2031);
- k. Bank 3,58%, Nasabah 96,42% (Feb 2031 s.d. Jan 2033);
- l. Bank 3,80%, Nasabah 96,20% (Feb 2033 s.d. Jan 2035); dan
- m. Bank 3,95%, Nasabah 96,05% (Feb 2035 s.d. Mar 2036).

Jumlah nisbah bagi hasil dari Januari 2022 - Maret 2036 semula Rp 61.829.200 menjadi Rp 49.153.142 sehingga menimbulkan laba restrukturisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba restrukturisasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp 7.866.047 dan Rp 10.919.706.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, SMS mematuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Sampai tanggal 30 September 2024, SMS melakukan pembayaran atas pokok dan bunga sesuai dengan perjanjian restrukturisasi.

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)

SMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. 02657/DKM/II/2015 tanggal 23 Februari 2015 dan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 24 Februari 2015, dibuat dihadapan Hapizo, S.H., PPAT/Notaris di Medan, tunduk pada syarat dan ketentuan berikut:

- a. Bentuk Fasilitas Kredit: Pinjaman Cicilan;
- b. Tujuan Penggunaan: Untuk Take Over fasilitas kredit Debitur;
- c. Plafond: Rp 56.000.000;
- d. Jangka Waktu: 120 bulan;

Jaminan:

- 1. Sertifikat Hak Milik Nomor: 164/SEI SIKAMBING B, seluas 6.207 m² terdaftar atas nama Akbar Himawan, S.H., Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
- 2. Personal Guarantee (Jaminan Perorangan) atas nama H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

- d. Bank 1.92%, Customer 98.08% (Feb 2024 until Jan 2025);
- e. Bank 2.17%, Customer 97.83% (Feb 2025 until Jan 2026);
- f. Bank 2.42%, Customer 97.58% (Feb 2026 until Jan 2027);
- g. Bank 2.66%, Customer 97.34% (Feb 2027 until Jan 2028);
- h. Bank 2.90%, Customer 97.10% (Feb 2028 until Jan 2029);
- i. Bank 3.13%, Customer 96.87% (Feb 2029 until Jan 2030);
- j. Bank 3.36%, Customer 96.64% (Feb 2030 until Jan 2031);
- k. Bank 3.58%, Customer 96.42% (Feb 2031 until Jan 2033);
- l. Bank 3.80%, Customer 96.20% (Feb 2023 until Jan 2035); and
- m. Bank 3.95%, Customer 96.05% (Feb 2035 until Mar 2036).

The total profit-sharing ratio from January 2022 - March 2036 was originally Rp 61,829,200 to Rp 49,153,142 resulting in gain on restructuring.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of unamortized restructuring gains each amounting to Rp 7,866,047 and Rp 10,919,706, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, SMS is compliant with all the loan covenants as stipulated in the agreements.

Until September 30, 2024, SMS will make payments on principal and interest in accordance with the restructuring agreement.

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)

SMS obtained loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) under the Credit Facility Agreement Letter No. 02657/DKM/II/2015 dated February 23, 2015 and Deed of Credit Agreement No. 33 dated February 24, 2015, made in front of Hapizo, S.H., PPAT/Notary in Medan, subject to the following terms and conditions:

- a. Facility type: Installments;
- b. Purpose of facility: To Take Over Debtor's Existing Bank facilities;
- c. Facility: Rp 56,000,000;
- d. Tenor: 120 months;

Collaterals:

- 1. Ownership certificate (SHM) No. 164/SEI SIKAMBING B, total area of 6.207 m² registered under the names of Akbar Himawan, S.H., Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
- 2. Personal Guarantee of H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, and Husni Usman.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

SMS (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)
(Lanjutan)

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk), mengalami Adendum Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan Restrukturisasi No. XLVII/277/BUKI/ADD-PK-INST/XII/2017 (Restrukturisasi) tanggal 27 Desember 2017, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- Bentuk Fasilitas Kredit: Kredit Investasi;
- Plafond: Rp 48.587.689;
- Jangka Waktu: 120 bulan;
- Suku Bunga: 12% efektif per tahun.

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) mewajibkan SMS untuk melakukan dan mengikat secara hukum, namun tetap memiliki eksposur kredit ke bank antara lain untuk:

- Penarikan dan pemanfaatan fasilitas kredit bank hanya untuk mengambil alih fasilitas kredit SMS yang ada di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mengembangkan Hotel Saka I yang ada dan membangun Hotel Saka II;
- Setelah hotel beroperasi secara komersial, untuk mempertahankan rasio Penghasilan Sebelum Bunga, Depresiasi dan Amortisasi Pajak (EBITDA) terhadap utang minimal 1,3X;

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk), mengalami Adendum Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan Restrukturisasi No. L/211/BUKI/ADD-PK-INST/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020 yang merujuk pada persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit No. 05498/DPTK/III/2020 tanggal 17 Maret 2020 dan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit No. 09612/DPTK/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- Bentuk fasilitas kredit berupa fasilitas kredit investasi.
- Plafond sebesar Rp 46.428.198.
- Suku bunga sebesar 12% efektif per tahun dengan rincian sebagai berikut:
 - Bunga sebesar 0,2% selama 12 bulan, sedangkan sisanya ditangguhkan (*deferred*)
 - Terhadap tunggakan bunga yang ditangguhkan (*deferred*) akan mulai dibayarkan pada bulan ke 13 sampai dengan fasilitas kredit lunas/jatuh tempo secara pro rata (sesuai *repayment schedule*).

Agunan:

- Sertifikat Hak Milik No. 164/Sei Sikambing, dengan luas 6.207 m² terdaftar atas nama H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
- Sertifikat Hak Milik No. 500/Tanjung Rejo, dengan luas 772 m² terdaftar atas nama H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
- Personal Guarantee* atas nama H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (Continued)

SMS (Continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)
(Continued)

The credit loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk), was amended based on Amendment of Credit Agreement using Restructuring Guarantee No. XLVII/277/BUKI/ADD-PK-INST/XII/2017 (Restructuring) on December 27, 2017, with the following terms and conditions:

- Facility type: Credit Investment;
- Principal: Rp 48,587,689;
- Tenor: 120 months;
- Interest rate: 12% per annum.

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) requires SMS to legally commit and do binding, while remain having credit exposure to the bank, among others, to:

- Drawdown and utilize the bank credit facility only to take-over SMS' existing credit facility at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to develop existing Hotel Saka I and build Hotel Saka II;
- Once the hotel is commercially operating, to maintain the ratio of its Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) against debts at a minimum of 1.3X;

The credit loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk) was restructured based on Amendment of Credit Agreement Addendum using Restructuring Guarantee No. L/211/BUKI/ADD-PK-INST/VI/2020 dated June 18, 2020 and obtained approval restructure credit facility No. 05498/DPTK/III/2020 dated March 17, 2020 and approval restructure credit facility No. 09612/DPTK/VI/2020 dated June 18, 2020, with the following terms and conditions:

- Facility type with investment credit facility.
- Facility amounted to Rp 46,428,198.
- Interest rate of 12% effective per annum with the detail:
 - Interest of 0,2% for 12 months, while the rest is deferred.
 - For deferred interest will begin to be paid on the 13 months until the credit facility paid off/matured on a pro rate basis (according to *repayment schedule*).

Collaterals:

- Ownership certificate (SHM) No. 164/Sei Sikambing, size of 6,207 m² registered under names of H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
- Ownership certificate (SHM) No. 500/Tanjung Rejo, size of 772 m² registered under names H. Akbar Himawan, Hj. Sisiliana, Agung Nugroho.
- Personal Guarantee* of H. Akbar Himawan Buchari, H. Abdul Wahab Usman, Husni Usman.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

SMS (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SMS membayar masing-masing sebesar Rp 500.000 dan Rp 204.973 kepada pihak bank.

Pada tahun 2022, SMS tidak mampu menaati *covenant* bank, sehingga saldo rugi restrukturisasi tahun 2021 dipulihkan seluruhnya sebesar Rp 1.461.225 dan dicatat sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain – neto. Saldo utang bank telah direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek.

Sampai tanggal 30 September 2024, SMS masih belum mampu menaati *covenant* bank sehingga saldo utang bank masih disajikan sebagai jangka pendek.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan atau telah mencapai usia pensiun normal pada umur 57 tahun yang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits, aktuari independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 25 Maret 2024 dan 20 Maret 2023.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2023
Umur pensiun normal	57 tahun/years
Metode penilaian biaya	Projected unit credit 6,65%-6,75% per tahun/per year
Tingkat diskonto	5% per tahun/per year
Tingkat kenaikan gaji	TMI IV - 2019
Tingkat kematian	5% untuk karyawan sebelum usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 5% for employee before the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	

17. BANK LOANS (Continued)

SMS (Continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)
(Continued)

On December 31, 2023 and 2022, SMS paid each mounting to Rp 500,000 and Rp 204,973, respectively to the bank.

In 2022, SMS failed to comply with the covenant, so that the balance of the 2021 restructuring loss was fully recovered amounting to Rp 1,461,225 and recorded as part of other income (expenses). Balance of bank loan has been reclassified as current liabilities.

As of September 30 2024, SMS is still unable to comply with bank covenants so that bank debt balances are still presented as short-term.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group provides post-employment benefits to its permanent employees who meet the criteria or reach the normal retirement age of 57 years in accordance with Job Creation Law No. 11/2020, PP No. 35/2021.

As of December 31, 2023 and 2022, the post-employment benefit liabilities is calculated by KKA Steven & Mourits, independent actuary, based on the reports each dated March 25, 2024 and March 20, 2023, respectively.

The main assumptions used in the valuation of the post-employment benefit liabilities are as follows:

	2022	
57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age
Projected unit credit	Projected unit credit	Valuation cost method
7,25-7,40% per tahun/per year	7,25-7,40% per tahun/per year	Discount rate
10% per tahun/per year	10% per tahun/per year	Salary increase rate
TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
5% untuk karyawan sebelum usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 5% for employee before the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	5% untuk karyawan sebelum usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 5% for employee before the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	Voluntary resignation rate

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Tingkat kecacatan 5% dari tingkat kematian/5% from mortality rate

5% dari tingkat kematian/5% from mortality rate

Disability rate

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in the valuation of the post-employment benefit liabilities are as follows:

	30 September/ 30 September 2024
Saldo awal	4.280.633
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 26)	-
Pembayaran manfaat	-
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-
Saldo akhir	4.280.633

	31 Desember/ 31 December 2023
Saldo awal	3.486.160
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 26)	1.139.601
Pembayaran manfaat	(112.400)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(232.728)
Saldo akhir	4.280.633

Beginning balance
Employee benefits expense for the year (Note 26)
Benefit payment
Amount recognized in other comprehensive income
Ending balance

Komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Component of employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September/ 30 September 2024
Biaya jasa kini	-
Bunga neto	-
Dampak siaran pers DSAK	-
Komponen yang diakui dalam laporan laba rugi	-

	31 Desember/ 31 December 2023
Biaya jasa kini	952.335
Bunga neto	187.266
Dampak siaran pers DSAK	-
Komponen yang diakui dalam laporan laba rugi	1.139.601

Current service cost
Net interest cost
Impact of DSAK press release
Component recognized in profit or loss

	30 September/ 30 September 2024
Keuntungan aktuarial yang timbul dari: Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	-
Komponen yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-

	31 Desember/ 31 December 2023
Keuntungan aktuarial yang timbul dari: Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	232.728
Komponen yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	232.728

Actuarial gain arising from:
Experience adjustments on liabilities
Component recognized in other comprehensive income

Analisis sensitivitas perubahan dalam tingkat diskonto yang diasumsikan dan tingkat kenaikan gaji (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki efek berikut terhadap liabilitas imbalan pascakerja:

The sensitivity analysis of change in the assumed discount rate and salary increase rate (where other variables held constant) would have the following effects over the post-employment benefits liabilities:

	2023	
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak nilai kini liabilitas Imbalan pascakerja	(328.803)	243.190
Tingkat gaji		
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	256.838	(171.225)

Discount rate
Effect on present value of Post-employment benefit liabilities
Salary rate
Effect on present value of Post-employment benefit liabilities

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

		2022		
		1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas				Effect on present value of
Imbalan pascakerja	(289.486)		219.763	Post-employment benefit liabilities
Tingkat gaji				Salary rate
Dampak nilai kini liabilitas				Effect on present value of
manfaat pasti	257.021		(187.297)	Post-employment benefit liabilities
Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam liabilitas imbalan pascakerja karena kecil kemungkinan bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi mungkin berkorelasi. Manajemen telah menelaah asumsi tersebut dan setuju bahwa asumsi ini memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup untuk menutupi liabilitas Grup atas program pensiun. Durasi rata-rata program pensiun Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 10,69-14,08 tahun dan 11,77 - 16,51 tahun.				
The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated. Management has reviewed the assumptions and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability recognized is sufficient to cover the Group's liabilities for retirement plan. The average duration of the retirement plan of the Group as of December 31, 2023 and 2022 are 10,69-14,08 years and 11.77-16.51 years, respectively.				

19. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

19. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas tidak lancar lainnya merupakan liabilitas kepada vendor yang direstrukturisasi. Grup masih dalam proses penyelesaian untuk liabilitas tidak lancar lainnya yang direstrukturisasi.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, other non-current liabilities represent liabilities to restructured vendors. The Group is still in the process of settlement for the restructured other non-current liabilities.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of ownership of the Company's shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 September/ 30 September 2024				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Saham Seri "A"				
PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	2,95%	98.130.393	"A" Series Shares
Masyarakat (di bawah 5%)	1.190.246.000	8,95%	297.561.500	PT Mahkota Properti Indo Public (below 5%)
Subjumlah	1.582.767.572	11,90%	395.691.893	Sub-total
Saham Seri "B"				
PT Mahkota Properti Indo	2.180.357.038	16,39%	109.017.852	"B" Series Shares
Masyarakat (di bawah 5%)	9.542.674.777	71,71%	477.133.739	PT Mahkota Properti Indo Public (below 5%)
Subjumlah	11.723.031.815	88,10%	586.151.591	Sub-total
Jumlah	13.305.799.387	100,00%	981.843.484	Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ 31 December 2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Saham Seri "A"</u>				<u>"A" Series Shares</u>
PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	2,95%	98.130.393	PT Mahkota Properti Indo
Masyarakat (di bawah 5%)	1.190.246.000	8,95%	297.561.500	Public (below 5%)
Subjumlah	1.582.767.572	11,90%	395.691.893	Sub-total
<u>Saham Seri "B"</u>				<u>"B" Series Shares</u>
PT Mahkota Properti Indo	2.180.357.038	16,39%	109.017.852	PT Mahkota Properti Indo
Masyarakat (di bawah 5%)	9.542.674.777	71,71%	477.133.739	Public (below 5%)
Subjumlah	11.723.031.815	88,10%	586.151.591	Sub-total
Jumlah	13.305.799.387	100,00%	981.843.484	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ 30 September 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Penerbitan saham untuk konversi utang (Catatan 1)	200.651.772	200.651.772	Shares issued from debt conversions (Note 1)
Penawaran umum saham perdana	25.000.000	25.000.000	Initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	(6.229.404)	(6.229.404)	Stock issuance cost
Pengampunan pajak	53.753	53.753	Tax amnesty
Penerbitan saham dari HMETD (PUT I) dikurangi biaya emisi saham	21.106.684	21.106.684	Share issuance through HMETD (PUT I) - net of share issuance cost
Penerbitan saham dari HMETD (PUT II) dikurangi biaya emisi saham	267.587.195	267.587.195	Share issuance through HMETD (PUT II) - net of share issuance cost
Penerbitan saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dikurangi biaya emisi saham	108.865.631	108.865.631	Share issuance through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) - net of share issuance cost
Penghasilan komprehensif lain	(220.079.958)	(220.079.958)	Other comprehensive income
Jumlah	396.955.673	396.955.673	Total

Agio saham dari penerbitan saham untuk konversi utang merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan pengkonversian utang menjadi saham pada tahun 2002 (Catatan 1).

Additional paid-in capital from debt conversion represents the difference between the total par value per share as stated in the Company's Articles of Association and actual proceeds received from the stockholders in relation to the conversion of the loans into the shares of stock in 2002 (Note 1).

Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana merupakan selisih antara harga penawaran dengan total nilai nominal per saham seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan saham yang ditawarkan kepada publik pada tahun 1997 (Catatan 1).

Additional paid-in capital from initial public offering represents the difference between offering price with the total par value per share as stated in the Company's Articles of Association in relation to the shares offered to the public in 1997 (Note 1).

Eliminasi selama kuasi-reorganisasi sebesar Rp 220.079.958 merupakan penyesuaian terhadap defisiensi ekuitas Perusahaan pada tahun 2007.

Elimination during quasi-reorganisation amounting to Rp 220,079,958 represents adjustment to the Company's equity deficiency in 2007.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp 53.753.

In 2016, the Company and participated in the Tax Amnesty Program in accordance to Law No. 11 of 2016 regarding the Tax Amnesty. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 53,753.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian dari aset neto pemegang saham selain dari Perusahaan di entitas anak - INKA, RSO, MAM, MPIM, HPI, SMS.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest represents the share in net assets of the shareholders other than the Company in the subsidiaries - INKA, RSO, MAM, MPIM, HPI, SMS.

23. PENDAPATAN

	30 September/ 30 September 2024
Pendapatan keramik	82.469.141
Pendapatan hotel	64.093.940
Jumlah	146.563.081

Pada tahun 30 September 2024 dan 30 September 2023, tidak ada pendapatan untuk satu pelanggan yang memberikan kontribusi lebih dari 10% dari total pendapatan.

Seluruh pendapatan Grup merupakan dari pihak ketiga,

23. REVENUES

	30 September/ 30 September 2023	
	93.981.242	Revenue from ceramics
	70.526.176	Revenue from hotel
Jumlah	164.507.418	Total

In September 30, 2024 and September 30, 2023, there are no revenue to a single customer contributing more than 10% of total revenue.

All of the Group's revenues is generated from third parties,

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September/ 30 September 2024
Beban pokok pendapatan keramik:	
Bahan baku dan barang jadi	26.849.826
Upah langsung	7.289.696
Upah tidak langsung	2.909.572
Biaya pabrikasi	25.219.441
Beban pokok pendapatan - hotel	8.980.662
Jumlah	71.249.197

Beban pokok pendapatan untuk hotel termasuk biaya kamar dan makanan dan minuman serta gaji karyawan hotel.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan dan tidak ada pembelian dari pihak terkait.

24. COST OF REVENUES

	30 September/ 30 September 2023	
	23.773.724	Cost of ceramic revenues:
	8.715.246	Raw materials
	4.260.000	Finished goods
	32.091.345	At beginning of year
	8.348.322	At end of year
	8.348.322	Cost of revenue - hotel
Jumlah	77.188.637	Total

Cost of revenue for hotels include room and food and beverage costs, and salaries of hotel employee.

There are no purchases from suppliers exceeding 10% of total revenue and there are no purchases from related parties.

25. BEBAN PENJUALAN

	30 September/ 30 September 2024
Pemasaran, iklan dan promosi	4.677.594
Komisi penjualan	2.227.790
Pengangkutan dan pengiriman	102.444
Jumlah	7.007.828

25. SELLING EXPENSES

	30 September/ 30 September 2023	
	4.707.639	Marketing, advertising and promotions
	2.219.578	Sales commission
	108.114	Freight and shipping
Jumlah	7.035.331	Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ 30 September 2024	30 September/ 30 September 2023
Gaji dan biaya karyawan	26.911.366	31.009.027
Penyusutan (Catatan 10)	13.308.091	16.008.668
Perlengkapan kantor	5.115.102	5.306.444
Jasa profesional	3.991.213	4.929.782
Listrik dan air	3.785.309	3.696.566
Pemeliharaan dan perbaikan	2.408.151	2.285.014
Jasa manajemen	2.313.484	4.485.737
Sewa	1.450.198	1.893.813
Teknologi dan informasi	847.435	348.599
Asuransi	498.250	497.410
Transportasi	387.349	373.903
Administrasi saham	325.000	388.000
Perjalanan dinas	222.159	347.949
Penurunan nilai piutang	-	170.435
Usaha (Catatan 6)	-	170.435
Lain-lain	6.090.899	6.784.932
Jumlah	67.654.006	78.526.279

Salaries and employee cost
Depreciation (Note 10)
Office supplies
Professional fee
Utilities
Repair and maintenance
Management fee
Rental
Technology and information
Insurance
Transportation
Stock administration cost
Business trip
Provision for receivable losses (Note 6)
Others

Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	30 September/ 30 September 2024	30 September/ 30 September 2023
Penambahan cadangan penurunan nilai uang muka (Catatan 9)	-	(13.221.149)
Lain-lain	(2.786.956)	(1.136.000)
Neto	(2.786.956)	(14.357.149)

Additional impairment of
of advances (Note 9)
Others

Net

28. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

- a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the the Group entered into certain transaction with related parties.

Transactions with related parties are made based on mutually agreed terms, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

- a. The nature of relationship with related parties and its transactions are as follows:

2024 dan/and 2023		
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Mahkota Properti Indo	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Utang lain-lain/Other payables
Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Manajemen Kunci/ Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Key Management Personnel	Manajemen kunci/Key management	Remunerasi/Remuneration

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- b. Saldo atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Utang lain-lain (Catatan 14)		
PT Mahkota Properti Indo	<u>201.573</u>	<u>201.573</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>0,05%</u>	<u>0,04%</u>
<u>PT Mahkota Properti Indo (MPI)</u>		

Utang lain-lain pihak berelasi kepada MPI merupakan utang untuk modal kerja Grup. Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih setiap saat.

28. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

- b. Balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Other payables (Note 14)		
PT Mahkota Properti Indo	<u>201.573</u>	<u>201.573</u>
Percentage to total liabilities (%)	<u>0,05%</u>	<u>0,04%</u>
<u>PT Mahkota Properti Indo (MPI)</u>		

Other payables related parties to MPI represent payables for the Group's working capital. The payable is non-interest-bearing and repayable on demand.

29. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasional secara terpisah untuk setiap unit bisnis untuk pengambilan keputusan dalam penilaian kinerja dan alokasi sumber daya. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi dari laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki dua segmen bisnis utama - produksi dan penjualan keramik dan jasa hotel.

29. OPERATING SEGMENTS

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

As of September 30, 2024, and December 31, 2023, the Group has two primary business segments - ceramic production and sales, and hotel services.

	30 September 2024					
	Hotel	Keramik/Ceramic	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN	64.093.940	82.469.141	146.563.081	-	146.563.081	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.980.664)	(62.268.533)	(71.249.197)	-	(71.249.197)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	55.113.276	20.200.608	75.313.884		75.313.884	GROSS PROFIT
Penyusutan	(7.542.837)	(4.558.913)	(12.101.750)	(1.206.341)	(13.308.091)	Depreciation
Beban yang tidak dapat dialokasikan					(64.792.749)	Unallocated expense
Laba sebelum pajak penghasilan					(2.786.956)	Profit before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	289.673.756	359.227.817	648.901.573	23.456.932	672.358.505	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					509.955.651	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian					1.182.314.156	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	306.123.362	332.855.056	638.978.418	5.227.797	644.206.215	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					(213.955.484)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian					430.250.731	Consolidated total liabilities

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

29. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	30 September 2023					
	Hotel	Keramik/Ceramic	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN	70.526.175	93.981.242	164.507.417	-	164.507.417	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.348.323)	(68.840.315)	(77.188.638)	-	(77.188.638)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	62.177.852	25.140.927	87.318.779	-	87.318.779	GROSS PROFIT
Penyusutan	(8.543.669)	(5.723.258)	(14.266.927)	1.622.361	(12.644.566)	Depreciation
Beban yang tidak dapat dialokasikan					(73.362.339)	Unallocated expense
Rugi sebelum pajak penghasilan					(1.311.874)	Loss before Income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	292.561.036	393.851.347	686.412.383	(329.815.994)	356.569.389	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					867.418.406	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian					1.224.014.795	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	332.066.294	367.493.493	699.559.787	(362.721.339)	336.838.448	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					138.416.222	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian					475.254.670	Consolidated total liabilities

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut.

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the loss attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings (loss) per share is as follows:

	30 September/ 30 September 2024	30 September/ 30 September 2023	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(1.804.262.353)	1.216.606.593	Profit (loss) attributable to the owners of the Company (full amount)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	13.305.799.387	13.305.799.387	Weighted average number of outstanding common shares (full amount)
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (jumlah penuh)	(0,14)	0,09	Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the Company (full amount)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak ada instrumen yang dapat dikonversi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba (rugi) dasar per saham dilusian sama dengan laba (rugi) dasar per saham.

As of September 30, 2024, and 2023, there are no instruments which can be converted into ordinary shares. Therefore, diluted basic earnings (loss) per share is equivalent to basic earnings (loss) per share.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2024	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Aset		
Kas dan setara kas		
US dollar	1.730	27.301
Euro	37	621
Subjumlah		27.922
Liabilitas		
Utang usaha		
US dollar	403.126	6.359.840
Euro	68.411	1.152.891
Chinese Yuan	815.098	1.759.576
Biaya masih harus dibayar		
US dollar	635.321	10.023.018
Subjumlah		19.295.325
Liabilitas moneter - neto		(19.267.403)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2023		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Assets			Assets
Cash and cash equivalents			Cash and cash equivalents
US dollar	2.315	35.684	US dollar
Euro	27	468	Euro
Sub-total		36.152	Sub-total
Liabilities			Liabilities
Accrued expense			Accrued expense
US Dollar	212.226	3.271.67	US Dollar
Euro	82.351	1.411.459	Euro
Chinese Yuan	747.606	1.622.055	Chinese Yuan
Accrued expense			Accrued expense
US Dollar	635.321	9.794.115	US Dollar
Sub-total		16.099.305	Sub-total
Monetary liabilities - net		(16.063.153)	Monetary liabilities - net

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Manajemen permodalan

Tujuan Grup pada saat memelihara permodalan adalah:

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Grup dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menentukan jumlah permodalan yang proporsional terhadap risiko. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Grup akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil permodalan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian permodalan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital management

The Group's objective when maintaining capital are:

- To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other shareholders; and
- To provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurably with the level risk.

The Group sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic condition and the risk characteristic of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the number of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

a. Manajemen permodalan (Lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain di dalam industri yang sama, Grup memantau permodalan dengan basis rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan permodalan yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai utang total (sebagaimana dituangkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan kas dan setara kas. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2024
Jumlah liabilitas	430.250.731
Dikurang kas dan setara kas	(1.154.747)
Liabilitas - neto	429.095.984
Ekuitas	752.063.425
Rasio utang terhadap permodalan	0,57

b. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

	30 September/ 30 September 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	1.154.747	1.154.747
Piutang usaha	28.058.404	28.058.404
Piutang lain-lain	97.120.588	97.120.588
Aset tidak lancar lain-lain - setoran jaminan	613.638	613.638
Jumlah aset keuangan	126.947.377	127.897.377
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	64.904.326	64.904.326
Utang lain-lain	20.738.091	20.738.091
Biaya masih harus dibayar	56.668.843	56.668.843
Utang bank	207.188.415	207.188.415
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	349.499.675	349.499.675

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

a. Capital management (Continued)

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. The debt-to-adjusted-capital ratios at September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

31 Desember/ 31 December 2023	
430.136.161	Total liabilities
(1.057.886)	Less cash and cash equivalents
429.078.275	Liabilities - net
754.173.065	Equity
0,57	Net debt to equity ratio

b. Financial Instrument

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities as of at September 30, 2024 and December 31, 2023 in the consolidated statement of financial position:

	31 Desember/ 31 December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Financial assets			
Cash and cash equivalents	1.057.886	1.057.886	
Trade receivables	12.043.615	12.043.615	
Other receivables	94.717.758	94.717.758	
Other non-current assets - security deposits	613.638	613.638	
Total financial assets	108.432.897	108.432.897	
Financial liabilities			
Trade payables	58.200.641	58.200.641	
Other payables	10.399.649	10.399.649	
Accrued expenses	56.347.208	56.347.208	
Bank loans	220.964.828	260.334.745	
Other non-current liabilities	-	-	
Total financial liabilities	345.912.326	385.282.243	

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Tingkat 1 - Harga pasar yang dikutip (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diamati secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan untuk pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

c. Faktor risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko terhadap nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga) risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah risiko yang ada dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Risiko pasar

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Seluruh pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Beberapa pinjaman dan belanja modal Grup didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Euro dan Chinese Yuan. Grup tidak melakukan lindung nilai untuk eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing ini.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dari utang bank, Grup akan mengupayakan lindung nilai dari bank apabila dipandang perlu. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Grup akan mengalihkannya kepada pelanggan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup dari risiko suku bunga datang dari utang bank, dimana utang tersebut memiliki tingkat suku bunga yang tetap. Namun, saat ini Grup telah melakukan restrukturisasi atas pinjaman-pinjaman dari bank.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar, grup akan memilih bank yang dapat memberikan suku bunga pinjaman yang rendah.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

b. Financial Instrument (Continued)

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

c. Financial risk factors

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk) credit risk, and liquidity risk. Management reviews the identified risks and applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

Market risk

Foreign currency exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. All of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

Some of the Group's debt and capital expenditures are denominated in United States Dollar, Euro and Chinese Yuan. The Group does not hedge against the exposure of this foreign currency exchange risk.

In managing the foreign exchange rate risk from bank loan, the Group will seek bank hedging if deemed necessary. For the risk foreign exchange rates that comes from trade payable, the Group will charge it to the customers.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk comes from bank loans, where the debt has a fixed interest rate. However, currently the Group has restructured its loans from banks.

In managing the interest rate risk in cash flow and fair value, the Group selects banks that could provide loans in low rates.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

c. Faktor risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Financial risk factors (Continued)

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit timbul dari kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka kepada PT Totalindo Eka Persada dan aset tidak lancar lain-lain - setoran jaminan. Nilai tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables and advances to PT Totalindo Eka Persada and other non-current assets - security deposits. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang usaha dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of trade receivables are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain, dengan mensurvei pelanggan baru ini dan memberikan batasan kredit terbatas.

In managing the credit risk, the Group sets a number of policies before giving credit to new customers, among others, by surveying these new customers and providing limited credit limits.

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2023 and 2022:

		30 September 2024/30 September 2024							
	Belum Jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Not yet Past due	Telah Jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not Impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total		
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days				
Kas di bank dan setara kas	1.770.626	-	-	-	-	-	1.770.626	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha	1.591.291	6.142.355	3.295.575	13.243.704	3.785.479	8.650.400	36.708.804	Trade receivables	
Piutang lain-lain	97.120.588	-	-	-	-	-	97.120.588	Other receivables	
Aset tidak lancar lain-lain - setoran jaminan	613.638	-	-	-	-	-	613.638	Other non-current assets - security deposits	
Jumlah	99.779.798	6.142.355	3.295.575	13.243.704	3.785.479	8.650.400	136.213.656	Total	
		31 Desember 2023/31 December 2023							
	Belum Jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Not yet Past due	Telah Jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not Impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total		
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days				
Kas di bank dan setara kas	3.538.195	-	-	-	-	-	3.538.195	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha	274.946	5.386.359	1.842.874	646.751	3.892.685	8.650.400	20.694.015	Trade receivables	
Piutang lain-lain	94.717.758	-	-	-	-	-	94.717.758	Other receivables	
Aset tidak lancar lain-lain - setoran jaminan	613.638	-	-	-	-	-	613.638	Other non-current assets - security deposits	
Jumlah	99.144.537	5.386.359	1.842.874	646.751	3.892.685	8.650.400	119.563.606	Total	

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT, AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

c. Faktor risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Financial risk factors (Continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Sebelum restrukturisasi, risiko likuiditas timbul terutama dari kewajiban untuk pembayaran dan penurunan kolektibilitas piutang. Setelah restrukturisasi (Catatan 34), Grup menerapkan manajemen likuiditas yang hati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup dan tingkat modal kerja yang tersedia yang dapat dikelola. Grup menggunakan dana yang dihimpun dari penerbitan saham kepada publik untuk mendukung restrukturisasi Grup yang memungkinkannya untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Prior to restructuring, liquidity risk arises mainly from liabilities due for payments and decreasing collectability of the receivables. After the restructuring (Note 34), the Group applies prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. The Group utilizes the funds raised from issuance of shares to public to support the Group's restructuring which enables it to meet its liabilities and when they fall due.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus meninjau kondisi pasar keuangan untuk memulai penggalangan dana melalui pinjaman bank dan pasar modal.

In managing credit risk, the Group routinely evaluates cash flow projections including long-term maturity schedules and continues to review the conditions of the financial market for initiating fund raising through both bank loans and the capital market.

Tabel berikut merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

30 September 2024/30 September 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Utang usaha	64.904.326	-	-	64.904.326	Trade payables
Utang lain-lain	20.738.091	-	-	20.738.091	Other payables
Biaya masih harus dibayar	56.668.843	-	-	56.668.843	Accrued expenses
Utang bank	62.334.753	23.170.427	121.683.237	207.188.417	Bank loans
Liabilitas sewa	1.392.610	295.903	-	1.688.513	Lease liabilities
Uang jaminan	4.376.902	-	-	4.376.902	Security deposits
Jumlah	210,415,523	23,466,330	121,683,238	355,565,091	Total
31 Desember 2023/31 December 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Utang usaha	58.200.641	-	-	58.200.641	Trade payables
Utang lain-lain	10.399.649	-	-	10.399.649	Other payables
Biaya masih harus dibayar	56.347.208	-	-	56.347.208	Accrued expenses
Utang bank	64.611.164	27.318.412	129.035.252	220.964.828	Bank loans
Liabilitas sewa	1.392.610	295.903	-	1.688.513	Lease liabilities
Uang jaminan	8.541.557	-	-	8.541.557	Security deposits
Jumlah	199.492.829	27.614.315	129.035.252	356.142.396	Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU)

Sehubungan dengan kewajiban keuangan kepada kreditornya, pada tanggal 27 Juli 2017 entitas anak, melalui Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengajukan permintaan Penangguhan Tugas Pembayaran (PKPU) dan Rencana Perdamaian di mana diskusi akhir dan pemungutan suara berlangsung pada 4 September 2017. Rencana Perdamaian dinilai sebagai rencana realistis yang didasarkan pada kemampuannya dan dapat diimplementasikan karena didukung oleh rencana dan strategi operasional yang dirancang secara serius oleh Grup.

Pada tanggal 11 September 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Putusan Endorsement of Peace (Homologasi), di mana entitas anak dan semua kreditornya telah sepakat untuk menjadwalkan ulang penyelesaian semua kewajiban yang sudah jatuh tempo di bawah skema pembayaran opsional tertentu, yang ternyata menjadi menguntungkan bagi manajemen likuiditas entitas anak.

Beberapa kreditor telah mengisi kasasi ke Mahkamah Agung dan telah ditolak sesuai dengan Info Kasus Mahkamah Agung pada tanggal 8 Maret 2018. Grup menerima salinan resmi dari keputusan Mahkamah Agung pada tanggal 6 Juni 2018 yang menjadi tanggal efektif Homologasi.

Kewajiban-kewajiban Grup terhadap kreditor/vendor diselesaikan dengan rencana pembayaran berdasarkan pilihan (opsi) skema-skema pembayaran sebagai berikut:

- Skema pembayaran I:
Apabila dibayar pada akhir tahun pertama setelah tanggal efektif, Grup akan membayar dengan *present value* sebesar 10% dari total utang, lunas dalam satu kali pembayaran;
- Skema pembayaran II:
Apabila dibayar pada akhir tahun ke-6 setelah tanggal efektif, Grup membayar sebesar 20% dari total utang, lunas dalam satu kali pembayaran;
- Skema pembayaran III:
Apabila dibayar setelah akhir tahun ke-6 setelah tanggal efektif, Grup akan membayar sebesar 60% dari total utang, dengan pembayaran bertahap mulai dari tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-25, secara proporsional dibayarkan setiap akhir tahunnya.

Berdasarkan penilaian manajemen INKA tanggal 29 Desember 2023 sesuai dengan skema restrukturisasi PKPU, manajemen INKA melakukan penghapusan utang pada tahun 2023 sebesar Rp 4.066.892 yang dicatat pada akun penghasilan (beban) lain-lain - neto (Catatan 27).

Pada tahun 2022, manajemen INKA juga melakukan penghapusan utang sesuai dengan skema restrukturisasi PKPU sebesar Rp 12.308.536 yang dicatat pada akun penghasilan (beban) lain-lain - neto (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang atas penundaan kewajiban pembayaran utang INKA dicatat sebagai bagian dari akun utang usaha (Catatan 11), utang lain-lain (Catatan 14), biaya masih harus dibayar (Catatan 12), dan uang muka pelanggan (Catatan 13).

33. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS (PKPU)

In relation to financial liabilities to its creditors, on July 27, 2017 the subsidiaries, through the Central Jakarta Commercial Court submit a Suspension of Payment Duties (PKPU) request and a Peace Plan where the final discussion and voting took place on September 4, 2017. The Peace Plan is assessed as a realistic plan that is based on its capabilities and can be implemented as it is supported by the Company's seriously drafted operational plans and strategies.

On September 11, 2017, the Central Jakarta District Court issued a Decision of Endorsement of Peace (Homologation), whereby the subsidiaries and all of its creditors have agreed to reschedule the settlement of all liabilities already due under certain optional payment scheme, which turns out to be favourable for the subsidiaries's liquidity management.

Several creditors have filled cassations to the Supreme Court and have been rejected in accordance with the Case Info of Supreme Court on March 8, 2018. The Group received the official copy of the Supreme Court's decision on June 6, 2018 which become the effective date of the Homologation.

The Group payables to the creditors/suppliers are settled with a payment plan based on the option of payment schemes as follows:

- Payment scheme I:
If paid at the end of the first year after the effective date, the Group will pay using a present value of 10% of the total debt, fully paid in one payment;*
- Payment scheme II:
If paid at the end of the 6th year after the effective date, the Group will pay 20% of the total debt, fully paid in one payment;*
- Payment scheme III:
If paid after the end of the 6th year after the effective date, the Group will pay 60% of the total debt, with installments starting from the 6th year to the 25th year, proportionally paid at the end of each year.*

Based on INKA management's assessment dated December 29, 2023, in accordance with the PKPU restructuring scheme, INKA management write-off debt in 2023 amounting to Rp 4,066,892 which is recorded in the other income (expense) account - net (Note 27).

In 2022, INKA management also write-off debt in accordance with the PKPU restructuring scheme amounting to Rp 12,308,536 which is recorded in the other income (expense) account - net (Note 27).

As of December 31, 2023 and 2022, payables balance for suspension of the INKA's debt payment obligations is recorded as part of the trade payable (Note 11), other payables (Note 14) accrued expenses (Note 12) and advance from customers (Note 13).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk ("PERSEROAN")
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU)
(Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang telah dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan tagihan pembayaran dari kreditur.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Grup.

**33. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS (PKPU)
(Continued)**

Management believes that the allowances that have been made is adequate to cover possible payment claims from creditors.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There were no significant events occurring after the consolidated financial statements date until the consolidated financial statements were completed by the Group's management